

**ANALISIS KONTRIBUSI BANTUAN LANGSUNG
TUNAI (BLT) DALAM MENDUKUNG
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA
RANDUPADANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh :

Azizatul Fuadah

NIM G71217060



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Azizatul Fuadah

NIM : G71217060

Fakultas/ Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Ilmu Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Kontribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randupadangan Di Masa Pandemi Covid-19

Dengan sungguh sungguh saya menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 06 Februari 2022



Azizatul Fuadah

NIM: G71217060

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Azizatul Fuadah NIM G71217060 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 1 Februari 2022

Dosen Pembimbing



Ana Teni Roby Candra Yudha, M.SEI
NIP. 201603311

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Azizatul Fuadah NIM G71217060 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Minggu, 05 Februari 2022 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Program Studi Ilmu Ekonomi.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I

Ana Toni Roby Chandra Yudha S.EI, M.EI
NIP. 201603311

Penguji II

Dr. Siti Musfiqoh, M.EI
NIP. 197608132006042002

Penguji III

Fatikul Himam, M.EI
NIP. 198009232009121002

Penguji IV

Abdullah Kafabih, S.E., M.SE
NIP. 199108072019031006

Surabaya, 05 Februari 2022
Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.EI
NIP. 197005142000031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azizatul Fuadah
NIM : G71217060
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmu Ekonomi
E-mail address : azizaagustus23@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

ANALISIS KONTRIBUSI BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DALAM
MENDUKUNG PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA RANDUPADANGAN
DI MASA PANDEMI COVID-19

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Oktober 2022

Penulis

(Azizatul Fuadah)

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “ANALISIS KONTRIBUSI BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DALAM Mendukung PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA RANDUPADANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu Bagaimana Analisis Penyaluran BLT di Desa Pandangan Menganti Gresik, serta Bagaimana Analisis Kontribusi BLT di Desa Randu Pandangan dalam mendukung Perekonomian Masyarakat yang terdampak Covid-19.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam Penelitian yang dilakukan mengenai kontribusi Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang didapatkan oleh Masyarakat Desa Randupangan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun pada penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dan berdasarkan data primer maupun data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian ini yaitu Desa Randupadangan mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dan menurut perangkat Desa Randupadangan sekaligus penanggung jawab dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), aparat desa membagikan kepada masyarakat sesuai dengan pedoman pembagian Bantuan Langsung Tunai.

Adapun saran bagi Pengurus Desa Randu Padangan, diharapkan Bantuan Langsung Tunai yang diberikan oleh aparat Desa dapat transparan serta sesuai dengan pedoman pembagian BLT.

Kata Kunci: Covid-19, BLT, Kontribusi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Hasil Penelitian.....	10
1. Manfaat Umum.....	10
2. Manfaat bagi Masyarakat.....	10
3. Manfaat bagi pemerintah Kabupaten.....	11
4. Manfaat bagi peneliti selanjutnya.....	11
F. Definisi Operasional.....	11
1. Variabel independen: Ketepatan sasaran BLT.....	11
2. Variabel dependen: Mendukung perekonomian masyarakat.....	12
G. Kajian Pustaka.....	12
H. Metode Penelitian.....	15
1. Pendekatan Penelitian	15
2. Lokasi Penelitian.....	16
3. Informan Penelitian.....	16
4. Sumber Data	17
5. Populasi dan Sampel	18

6. Teknik Pengumpulan Data	18
7. Teknik Pengolahan Data	20
8. Teknik Analisa Data	20
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	23
A. Kebijakan Publik	23
B. Tahapan Kebijakan Publik.....	25
C. Program Bantuan Langsung Tunai.....	27
D. Program Bantuan Langsung Tunai Tingkat Desa Pada Masa Pandemi Covid 19 28	
E. Kesejahteraan Masyarakat	30
F. Peranan Pemerintah dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.....	34
G. Daya Beli Masyarakat	37
Daya beli (purchasing power) merupakan kemampuan seseorang dalam menkonsumsi suatu produk. Daya beli antar manusia sangatlah berbeda hal ini dapat dilihat dari status, pekerjaan, maupun penghasilan. Daya beli sangat erat dengan suatu produk apabila produk tersebut terjangkau maka daya beli masyarakat semakin tinggi. (Supawi) kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan. Daya beli dapat naik maupun turun. Adapun factor yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yaitu:.....	37
1. Tingkat pendapatan	37
Pendapatan merupakan balas jasa atas jasa atau tenaga yang telah disumbangkan yang dapat berupa upah atau gaji. Semakin tinggi upah nya maka semakin besar pula daya belinya.....	37
2. Tingkat pendidikan.....	38
Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kebutuhan mereka semakin banyak dapat dilihat apabila seseorang yang pendidikannya sekolah menengah mereka tidak membutuhkan laptop berbeda dengan seseorang yang pendidikan nya tinggi seperti mahasiswa	38
3. Tingkat kebutuhan.....	38
Tingkat kebutuhan setiap orang bermacam-macam sesuai dengan lingkungannya apabila seseorang tinggal dikota kebutuannya semakin besar karena harus belanja di supermarker berbeda dengan kehidupan di desa dimana mereka dapat berbelanja dipasar dengan harga terjangkau.	38
4. Kebiasaan	38
Penerapan pola hidup ekonomis saat ini menjadi tren baru bagi masyarakat kita dimana mereka dimudahkan dengan berbelanja online yang mana dapat merubah kebiasaan mereka yang biasa berbelanja kepasar sekarang dapat berbelanja online dengan dampak positif yaitu efisiensi ongkos dan waktu. 38	
5. Harga barang	38
Harga barang apabila naik maka permintaan konsumen cenderung menurun sesuai	

dengan hukum permintaan, jika harga barang turun maka permintaan akan barang naik.....	38
6. Mode.....	38
Node dapat mempengaruhi konsumsi dimana apabila muncul mode baru masyarakat akan berbondong-bondong mengikuti mode tersebut. Sehingga mode baru akan laku keras dipasaran.....	38
H. Kerangka Berpikir Teoritis.....	38
BAB III DATA PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum Desa Randu Padangan.....	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
a. Profil Kabupaten Gresik.....	40
b. Penduduk.....	41
c. Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan.....	42
d. Penyaluran BLT Tingkat Kabupaten.....	44
e. Profil Desa Randu Padangan.....	44
f. Visi dan Misi Desa Randu Padangan.....	45
g. Perkembangan Ekonomi.....	45
2. Adapun Masyarakat Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Saat Ini Dan Mendapatkan Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Akibat Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid - 19) Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
Penyajian Hasil Data.....	55
1. Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randupadangan Di Masa Pandemi Covid-19.....	55
2. Proses Sosialisasi, Pendataan, Penyaluran Dana BLT.....	57
3. Perkembangan, tingkat ketepatan program BLT di desa randu padangan.....	60
4. Analisis Ketepatan Penggunaan Bantuan.....	62
BAB V KESIMPULAN.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	71
BIODATA PENELITI.....	74
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	75

DAFTAR TABEL

TABEL 1. 1 Presentase Penduduk Miskin Berdasarkan Wilayah Jawa Timur Maret 2020.....	3
TABEL 1. 2 Garis Kemiskinan, Jumlah Dan Presentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Gresik 2012-2020.....	4
TABEL 1. 3 Rincian Pencairan Blt Dana Desa.....	6
TABEL 1. 4 Rincian Pencairan Dana Blt Desa Randupadangan.....	6
TABEL 1.5 Data Informan	16
TABEL 3. 1 Struktur Desa Randu Padangan	Error! Bookmark not defined.
TABEL 3. 2 Tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Randu Padangan.....	Error! Bookmark not defined.
TABEL 4. 1 Hasil Pertanian desa.....	47
TABEL 4. 2 Hasil Peternakan desa	47
TABEL 4. 3 Daftar masyarakat penerima BLT Desa Randupadangan Kecamatan Menganti.....	48



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Gresik 2016-2020	7
GAMBAR 2. 1 Kerangka Berpikir teoritis	38
GAMBAR 3. 1 Gambar Struktur Desa Randu Padangan....	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR 4. 1 Peta Kabupaten Gresik	41
GAMBAR 4. 2 Alur Bagan Bantuan Langsung tunai	50
GAMBAR 4. 3 Kantor kepala desa.....	58
GAMBAR 4. 4 Wawancara Narasumber kantor desa.....	60
GAMBAR 4. 5 Hasil Kuisisioner Narasumber Masyarakat ..	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR 4. 6 Hasil Kuisisioner Narasumber Masyarakat ..	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR 4. 7 Wawancara Narasumber Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR 4. 8 Hasil Kuisisioner Narasumber Masyarakat ..	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR 4. 9 Wawancara Narasumber Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR 4. 10 Hasil Kuisisioner Narasumber Masyarakat.	Error! Bookmark not defined.
GAMBAR 4. 11 Kontribusi Bantuan Langusng Tunai dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randupadangan.....	65

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DOKUMENTASI KEGIATAN.....	71
LAMPIRAN 2 BIODATA PENELITI.....	74
LAMPIRAN 3 DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	75



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Virus Corona menjadi perhatian yang sedang dituju oleh banyak orang dibanyak negara. Munculnya virus ini diprediksi pada akhir tahun 2019 yang bertepatan dengan bulan Desember di Tiongkok yang kemudian menyebar luas secara pesat keberbagai negara dengan resiko ancaman yang luar biasa yaitu mengancam nyawa ribuan orang. Dan World Health Organization menyatakan bahwa kemunculan virus ini dianggap sebuah pandemi.¹

Khawatiran akan penyebaran virus ini sangat dirasakan masyarakat terutama dinegara Indonesia serta negara-negara diseluruh dunia dimana penyebaran virus ini cepat meluas karena dapat terinfeksi melalui kontak manusia secara fisik maupun melalui benda yang telah terinfeksi. Negara-negara mengalami kekhawatiran karena virus ini menimbulkan banyak dampak untuk beberapa sektor.

Covid-19 memicu beberapa dampak salah satunya yaitu dampak kesehatan dan juga sosial serta dampak finansial. dimana terjadi kenaikan angka kematian, penurunan keuangan dalam skala besar yang memicu penurunan pertumbuhan ekonomi serta dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan tingginya angka kemiskinan dan pengangguran. Pemicunya yaitu banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian akibat adanya pembatasan sosial dalam skala besar yang

¹ Zaenal Abidin Bagir, —Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern di Tengah Pandemi Covid-19!, *Maarif Institut for culture and humanty*, MAARIF Vol. 15, No. 1 — Juni 2020, hlm 5

dilakukan pemerintah membuat para produsen mengurangi produksi mereka sehingga memicu pengurangan tenaga kerja.² Ketika pendapatan masyarakat sudah tidak ada dan tabungan untuk jangka panjang sudah habis maka masyarakat akan kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan mereka terutama kebutuhan dasar yang menyebabkan tingkat kemiskinan melambung tinggi.

Upaya-upaya terus dilakukan pemerintah dalam rangka penanggulangan penyebaran virus ini. Dengan menerbitkan Undang-Undang Dasar No. 2 Tahun 2020 Mengenai penetapan pengendalian pemerintah pengganti Undang-Undang No.1 tahun 2020 mengenai penetapan uang negara dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.³

Dampak yang dirasakan sektor kesehatan sangatlah besar karena virus ini sangat mematikan yang menyerang organ pernafasan, tidak berhenti disini virus ini juga berdampak pada sektor ekonomi dan juga sosial dimana dalam sektor kesehatan ditandai dengan meningkatnya angka kematian sebesar 8,9% dan pada sektor ekonomi ditandai dengan menurunnya daya beli masyarakat akibat dari meningkatnya angka pengangguran akibat pengurangan produksi yang dilakukan perusahaan. Perekonomian bergejolak saat munculnya virus ini sehingga tingkat kemiskinan tidak dapat dibendung lagi dan mengalami kenaikan. Proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya mencapai level 5% dan saat ini menurun pada -0,4% hingga

² Zaenal Abidin Bagir, —Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern di Tengah Pandemi Covid-19!, *Maarif Institut for culture and humanty, MAARIF* Vol. 15, No. 1 — Juni 2020, hlm 5

³ Rudy S. Prawiradinata, *Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-Dana Desa)*, (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas), 2020), hlm 1

2,3%.⁴ Hantaman di sektor usaha menyebabkan banyaknya perusahaan yang mengakhiri hubungannya dengan pekerjanya sehingga penyerapan tenaga kerja menurundan kestabilan sosial ini membutuhkan perhatian tinggi untuk menghindari kesenjangan antar kelompok pendapatan.

TABEL 1. 1

Presentase Penduduk Miskin Berdasarkan Wilayah Jawa Timur Maret 2020

Desa	Kota
14,77%	7,89%

Sumber: Berita Resmi Statistik No.45/07/35/Thn.XVII

Secara makro perekonomian mengalami kondisi yang cukup mengancam dimana ekonomi mengalami kelesuan sehingga masalah likuiditas yang dapat membahayakan kestabilan ekonomi dapat terjadi. Dalam segi mikro penyebaran virus ini mengarah keberbagai sudut baik besar maupun kecil, dampak ini sungguh sangat dirasakan dampaknya, mengingat akses permodalan yang tergolong minim serta tersedianya asset yang masih sedikit. Dan pada sudut besar dirasakan dampaknya karena pengeluaran yang dikeluarkan berbanding terbaik dengan pemasukan yang diterima.⁵ Dampak lain selain melambatnya pembangunan keuangan nasional adalah menurunnya pendapatan negara, serta meningkatnya investasi dan pembiayaan negara. Berkurangnya penerimaan pendapatan negara yang dialami karena berkurangnya aktivitas ekonomi masyarakat, sedangkan meningkatnya investasi pemerintah, khususnya bidang kesehatan dan sosial.

⁴ Dikutip dari "<https://covid19.go.id/berita/blt-dana-desa-berdampak-besar-pada-pemulihan-ekonomi-desa>" Diakses pada 31 Maret 2019

⁵ Rudy S. Prawiradinata, *Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-Dana Desa)*, (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas), 2020), hlm 4

Penekanan perekonomian yang terjadi terhadap perekonomian desa terjadi melalui berbagai sudut, begitu juga masyarakat kota, mereka pun juga merasakan dampak dari pandemic Covid-19 ini namun mobilitas pekerja musiman sangat tinggi hingga menyebabkan wabah ini dirasakan oleh masyarakat desa karena kembalinya pekerja musiman yang ada dikota. Beberapa upaya telah dilakukan pemerintah untuk menanggulangi permasalahan akibat virus ini dan pemerintah terus gencar untuk mencari solusi dalam mengurangi dampak adanya pandemi ini.

TABEL 1. 2

Garis Kemiskinan, Jumlah Dan Presentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Gresik 2018-2020

TAHUN	GARIS KEMISKINAN	JUMLAH PENDUDUK MISKIN	PRESENTASE PENDUDUK MISKIN
2018	438 704	154.02	11.89
2019	466 154	148.61	11.35
2020	492 628	164.05	12.40

Sumber: Berita Resmi Statistik

Berdasarkan informasi angka garis kemiskinan dan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gresik dari tabel di atas, menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun terkait jumlah angka kemiskinan yang salah satunya disebabkan adanya pandemi covid-19. Dengan adanya pandemi covid-19 ini, menyebabkan lapangan pekerjaan yang tersedia di kalangan masyarakat semakin menipis dan memberikan dampak yang signifikan terhadap meningkatnya angka pemutusan hak kerja (PHK).

Anggaran On Budget yang dialokasikan untuk menyuport program yang telah diupayakan oleh pemerintah dalam pengentasan permasalahan

yang timbul akibat adanya virus covid-19 pemerintah menggunakan dana desa sebagai anggaran *on budget* sebagai jalan keluar atas permasalahan yang sedang terjadi. Anggaran yang digunakan untuk dana desa adalah anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Yang digunakan sebagai pendorong program lain dalam rangka pengurangan dampak yang ditimbulkan akibat penyebaran virus ini. Sehingga aparat desa semakin mudah menyelesaikan permasalahan dengan membangun integritas pemerintah desa. Pada tahun 2020 dana desa yang dialokasikan untuk program bantuan langsung tunai (BLT) sebesar Rp. 22,4 Triliun atau sekitar 31% dari Rp. 72 Triliun total dana desa penetapan ini sesuai dengan kebijakan pemerintah (Permendes PDH) No.06 tahun 2020 mengenai prioritas penggunaan dana desa.

Terdapat beberapa kualifikasi bagi masyarakat yang berhak menerima program yang diberikan pemerintah dalam bentuk bantuan langsung tunai, beberapa kriteria bagi calon penerima bantuan yaitu keluargakurang mampu, keluarga yang tidak mendapat uluran tangan berupa program keluarga harapan, bantuan pangan non tunai, serta program kartu prakerja. keluarga yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK). keluarga yang memiliki anggota keluarga yang mengidap sakit keras. serta kelompok yang tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup.

Penetapan kriteria tersebut digunakan untuk mengetahui prioritas calon penerima bantuan dimana semakin banyak kriteria yang terpenuhi maka semakin besar pula kesempatan untuk mendapat program bantuan langsung

tunai ini.

Dalam peraturan menteri desa No 06 Tahun 2020 yang membahas tentang ketetapan serta prosedur klasifikasi sampai realisasi penyaluran program BLT Dana Desa yang diluncurkan pada 14 April Tahun 2020 mengenai transformasi dari Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Ketetapan hingga realisasi pada proses kualifikasi calon penerima bantuan ini dimulai dari turunnya Surat Keputusan (SK) dan dilanjutkan dengan proses pendataan, proses konsolidasi dan verifikasi dan proses validasi serta penetapan hasil.⁶

TABEL 1.3
Rincian Pencairan BLT Dana Desa

Januari 2021	Rp. 1,28 Triliun	4,27 juta keluarga
Februari 2021	Rp. 850 Miliar	2,8 juta keluarga
Maret 2021	Rp. 507 Miliar	1,6 juta keluarga
April 2021	Rp. 294 Miliar	980 ribu keluarga
Mei 2021	Rp. 159 Miliar	531 ribu keluarga

Sumber : <https://covid19.go.id/berita/blt-dana-desa-berdampak-besar-pada-pemulihan-ekonomi-desa>

TABEL 1.4
Rincian Pencairan Dana BLT Desa Randupadangan

Jumlah Penerima Blt	Jumlah Bantuan	Peiode Penerimaan	Jumlah
66 orang	300.000	6 Bulan	118,800,000

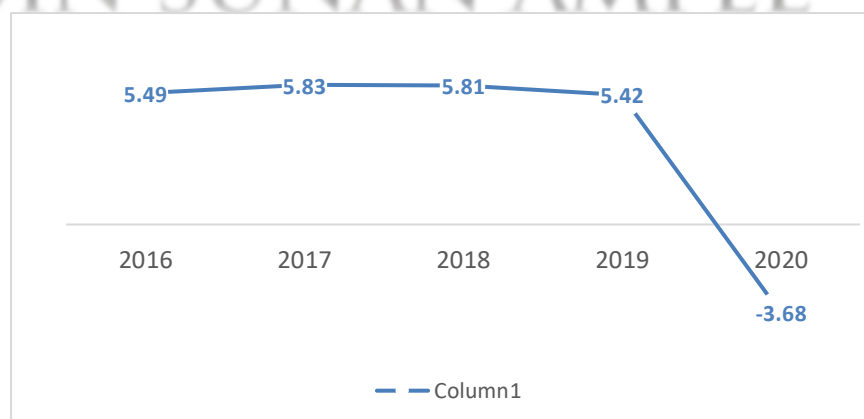
Sumber : sekretaris Desa Randupadangan

⁶ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020

Berkembangnya kerawanan berlarut-larut yang menyebabkan berkurangnya investasi yang dapat mengakibatkan terhentinya banyak bisnis, dan harga komoditas dan perdagangan Indonesia ke berbagai negara telah berhenti, dan yang paling terpengaruh adalah individu kelas bawah karena banyak perusahaan dan lini produksi yang membuat pengurangan besar-besaran dalam tenaga kerja. dampak paling dirasakan adalah pada golongan menengah kebawah seperti pedagang kaki lima atau biasa disebut (PKL) yang mana atas kebijakan yang ditetapkan pemerintah membuat mereka semakin sulit untuk mendapatkan pendapatan seperti sediakala. Seperti pembatasan sosial baik skala mikro bahkan skala makro, dengan pendapatan yang menurun membuat masyarakat menjadi semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan mereka terutama kebutuhan dasar, untuk itu prioritas penggunaan dana desa dibuat untuk memperkuat ekonomi masyarakat selama masa pandemi.

GAMBAR 1. 1

Laju Pertumbuhan Ekonomi Gresik 2016-2020



Sumber: BPS Kabupaten Gresik/Statistics of Gresik Regency

Sesuai dengan informasi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik

berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui jika terdapat penurunan yang drastis dalam sektor perekonomian selama pandemi covid-19. Pandemi covid-19 tidak hanya memberikan ancaman pada aspek kesehatan bagi makhluk hidup, akan tetapi juga mengakibatkan lumpuhnya kegiatan pada banyak sektor, seperti perdagangan, transportasi, pendidikan dan memiliki dampak yang cukup besar dalam bidang perekonomian.

Semua kalangan masyarakat, khususnya di Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik terkena dampak mewabahnya covid-19 yang mulai masuk di Negara Indonesia pada awal tahun 2020. Baik kalangan masyarakat bawah, menengah maupun ke atas tidak terlepas dari dampak pandemi covid-19 seperti instruksi dari Pemerintah terkait pembatasan kegiatan masyarakat yang pada aspek pendidikan dan pekerjaan maupun mobilitas masyarakat dalam hal apapun yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Dengan adanya kondisi pembatasan kegiatan masyarakat yang menyebabkan roda perekonomian masyarakat tidak dapat berjalan dengan normal, maka dibutuhkan tindakan langsung dari pemerintah terhadap masyarakat kalangan bawah, salah satunya pengadaan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dalam penelitian ini akan difokuskan untuk memperoleh informasi terkait penyaluran dana BLT dari Pemerintah setempat kepada Masyarakat Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yang dipilih oleh peneliti sebagai objek dalam penelitian ini.

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan

penelitian Skripsi dengan judul “Analisis Kontribusi BLT Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randu Pandangan di Masa Pandemi”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian mengenai sejumlah persoalan yang timbul tentang analisis kontribusi BLT dalam mendukung perekonomian masyarakat Desa Randu Pandangan Menganti Gresik dimasa pandemi yaitu sebagai berikut:

- a. Dampak pandemi Covid-19 terhadap masyarakat
- b. Laju pertumbuhan ekonomi dimasa pandemi Covid-19
- c. Perkembangan program pemerintah sebagai jaring pengaman sosial bagi masyarakat
- d. Eksistensi BLT dimasa pandemi Covid-19
- e. Kontribusi BLT dalam mendukung perekonomian masyarakat yang terdampak Covid-19

2. Batasan Masalah

Sesuai dengan adanya beberapa identifikasi masalah, penelitian ini hanya membatasi pada seputar penyaluran BLT, sitemnya bagaimana, faktor, serta kontribusinya untuk masyarakat Desa Randu Pandangan Menganti Gresik dalam mendukung perekonomian masyarakat yang terdampak Covid-19.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penyaluran BLT di Desa Randu Pandangan Menganti Gresik?
2. Bagaimana Analisis Kontribusi BLT di Desa Randu Pandangan dalam mendukung Perekonomian Masyarakat yang terdampak Covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. untuk memahami prosedur pendistribusian program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Randupandangan Menganti Gresik
2. untuk mengetahui kontribusi Bantuan Langsung Tunai di Desa Randu Padangan Menganti Gresik.

E. Kegunaan Hasil Penelitian**1. Manfaat Umum**

Hasil riset ini diinginkan supaya dapat menambah pengetahuan dan pemahaman di kalangan ekonomi, terutama dalam mengetahui kontribusi BLT bagi perekonomian masyarakat pada masa pandemi. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang BLT oleh pemerintahan

2. Manfaat bagi Masyarakat

Hasil riset ini diinginkan agar dapat mewariskan kontribusi terhadap masyarakat untuk mengetahui lebih rinci BLT yang diberikan oleh pemerintah.

3. **Manfaat bagi pemerintah Kabupaten**

Hasil riset ini diinginkan dapat mewariskan kontribusi kepada pemerintah agar memberikan pelayanan yang baik untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

4. **Manfaat bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan kepada peneliti selanjutnya dan diharapkan kedepannya dapat menjadi bahan acuan dan dikembangkan lebih lanjut tentang pentingnya BLT dalam mendukung perekonomian masyarakat Desa Randu Pandangan di Masa Pandemi.

F. **Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono⁷ adalah sifat dan nilai dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk ditarik kesimpulan dengan kata lain definisi operasional merupakan pernyataan untuk menjawab hipotesis penelitian, Desa Randupadangan merupakan desa yang terdampak Covid-19 dan banyak masyarakat yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja hingga tidak memiliki pendapatan akibatnya kebutuhan mereka menjadi tidak terpenuhi. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1. **Variabel independen: Ketepatan sasaran BLT**

Tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami perubahan akibat adanya pandemi Covid-19 karena menurunnya pertumbuhan ekonomi

⁷ Sugiyono (2015, h.38)

akibat dari pembatasan secara makro. Banyak warga yang kehilangan mata pencahariannya maka dari itu kemiskinan mengalami pertumbuhan naik dimasa pandemi. Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi permasalahan ini dengan pemberian bantuan langsung tunai sebagai upaya pemerintah dalam melindungi masyarakat miskin yaitu dengan menerbitkan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa yang diantaranya terkait penyediaan bantuan langsung tunai yang bersumber dari dana desa. Dengan adanya bantuan ini ketepatan sasaran sangat perlu untuk dilihat, karena menyangkut keberhasilan program bantuan ini. Ketepatan sasaran dilihat dari penerima bantuan yang telah di tetapkan oleh undang-undang sebagai kualifikasi penerima bantuan.

2. Variabel dependen: Mendukung perekonomian masyarakat

Perekonomian masyarakat didukung oleh pemberian Bantuan Langsung Tunai oleh pemerintah dari dana desa yang ditujukan kepada masyarakat miskin dan memenuhi syarat. Dengan pemberian bantuan ini pemerintah menaruh harapan besar agar masyarakat dapat bertahan dalam pemenuhan kebutuhan dimasa pandemi. Dalam hal ini dukungan yang ditimbulkan dapat berupa pemulihan daya beli masyarakat seperti dalam pemenuhan kebutuhan dasar.

G. Kajian Pustaka

1. Fatkhul Khoiriyah, Liana Oktavia, Ni'matus Zakiyah, Muhammad

Afthon Ilman Huda “The Effectiveness Of The Implementation Of Social Assistance On Communities Affected By Covid-19 In The Village Of Gedongarum Karon District Bojonegoro District” Penjelasannya Adalah:

Kemuculan virus covid-19 memberikan beberapa dampak pada beberapa sektor yang ada, tidak terkecuali sektor ekonomi. Karna hal ini lah pemerintah memberikan kebijakan-kebijakan untuk menanggulangi dampak yang terjadi pada sektor ekonomi dengan pemberian bantuan sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran bantuan ini dinilai kurang efektif dalam hal kurangnya keakuratan data dan tidak tepatnya sasaran dikarenakan tidak ada pembaharuan data. Bantuan ini digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk itu perlu inovasi dan inisiatif dari perangkat agar program ini berjalan dengan baik.

2. Retno Widaningsih “Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (Studi Kasus di Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah)” Penjelasannya Adalah:

Berdasarkan hasil penelitian rekrutmen penerima bantuan belum sepenuhnya tepat sasaran karena melalui proses yang tidak semestinya seperti data kemiskinan di BPS kecamatan hal ini menimbulkan adanya beberapa keluarga yang dianggap tidak miskin namun menerima BLT. Adanya pemotongan biaya administrasi yang dibebankan pada penerima bantuan. Pencairan bantuan ini selalu dilakukan tepat waktu

dan penerima bantuan pun merasakan dampak positif atas adanya kebijakan pemberian bantuan tersebut untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka.

3. Rachmad Yunus Indrayanto “Penyalahgunaan Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19” Penjasannya Adalah:

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penyalahgunaan program bantuan langsung tunai ini memiliki karakteristik berupa pendataan yang dilakukan tidak tepat serta terdapat beberapa cara penyelesaian yuridis dalam pelaksanaan bantuan yaitu preventif, preemtif, promotif, dan represif. Cara penyelesaian preventif dilakukan dengan peraturan perundang-undangan dan perubahan perilaku sosial. Penyelesaian preemtif yaitu mendeteksi penyalahgunaan pada akar atau pusatnya. Penyelesaian promotif yaitu dengan berkampanye kepada masyarakat akan akibat dari korupsi atau penyalahgunaan lainnya. yang terakhir yaitu dengan penyelesaian represif dengan mengimplementasikan peraturan undang-undang melalui proses hukum mulai dari penyelidikan hingga diputusnya perkara oleh hakim.

4. Carly Erfly Fernando Maun “Efektifitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan” Penjasannya Adalah:

Dampak yang ditimbulkan akibat pandemic covid-19 yaitu penurunan perekonomian masyarakat dan yang dilakukan pemerintah

yaitu Refocusing anggaran dari berbagai anggaran yang ada. Dimana dana yang mulanya dianggarkan untuk pembangunan dan pengembangan desa berubah menjadi dana bantuan dimana implementasinya masih mengandung banyak pertanyaan. Jiika dilihat dari ketepatan penyaluran dana dan pemanfaatan yang dirasakan masyarakat pemberian bantuan ini dirasa sudah efektif karena dijalankan melalui prosedur dengan baik.

5. Burhanuddin “Implementasi Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2020” Penjelasannya Adalah:

Imkplementasi program bantuan langsung tunai serta faktor-faktor penghambat dan pendukung proses pelaksanaan program ini tepat sasaran yaitu meliputi komunikasi sosialisasi program secara baik dimana tingkat keberhasilan dirasa baik apabila menyentuh sampai lapisan paling bawah dari sasaran tersebut.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah pola yang dibuat dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mana pendekatan ini dilakukan dengan menganalisa kejadian yang sedang diteliti seperti menganalisa prilaku, tekak, cita-cita dan lainnya. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini dilakukan dengan menguraikan suatu fenomena dalam

bentuk Bahasa ucapan atau lisan dengan tidak menggunakan angka.⁸

Menurut Bogda dan Taylor⁹ mendefinisikan metode penelitian yang menggunakan ungkapan tertulis atau ucapan dari pengamatan atas perilaku seseorang disebut metode kualitatif maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan mencari, mengamati dan mendapatkan arahan berita secara akurat agar dapat menjelaskan kondisi dengan jelas.¹⁰

2. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi observasi dilakukan di Desa Randu Pandangan – Menganti - Gresik. Desa ini terletak di Gresik selatan yang berdekatan dengan Surabaya Barat dimana banyak pekerja yang bekerja dikota yang terdampak pandemi ini. Selain itu mayoritas pekerja desa ini juga berprofesi sebagai pegawai mengalami pemutusan hubungan kerja oleh perusahaan tempat mereka berkerja.

3. Informan Penelitian

informan penelitian yaitu orang-orang yang memiliki informasi terkait penelitian dimana informan ini merupakan aktor utama yang mengetahui masalah penelitian baik individu maupun lembaga atau organisasi yang difat keadaanya diteliti.

TABEL 1. 5

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.42

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

¹⁰ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm.25

Data Informan

No	Nama	Jenis kelamin	Alamat	Jabatan
1.	Anhar	Laki-laki	Randupadangan	Kepala Desa
2.	Samsul Arif	Laki-laki	Randupadangan	Sekretaris Desa
3.	Zuhron	Laki-laki	Randupadangan	Badan Permusyawaratan Desa
4	66 orang penerima bantuan	Laki-laki dan perempuan	Randupadangan	Warga Penerima BLT

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer dilakukan peneliti dengan mengunjungi secara langsung sumber data yang dicari baik melalui individu maupun kelompok, jadi data primer mempunyai kekuatan untuk menjawab beberapa permasalahan yang terjadi dengan metode survey langsung menuju lapangan dan observasi dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber untuk mendapat informasi terkait penelitian yang dilakukan. Selain wawancara pengamatan juga perlu dilakukan dalam periode waktu tertentu dengan mengunjungi serta mengamati aktifitas yang dilakukan masyarakat desa dalam segi perekonomian guna mencocokkan informasi yang diperoleh dengan kondisi dilapangan apakah sesuai dengan kenyataan atau bahkan berbanding terbalik dengan kenyataan dilapangan.

b. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung, data ini dapat ditemui melalui beberapa sumber baik sumber online maupun offline. Sumber online dapat dijumpai dengan mengunjungi laman resmi yang sudah difasilitasi oleh pemerintah serta media offline seperti mengunjungi perpustakaan dan memperoleh data dalam bentuk laporan, arsip atau penelitian terdahulu. Dengan melakukan permohonan izin kepada kepala desa maka penulis akan semakin mudah mendapatkan bukti-bukti serta data-data mengenai pembagian BLT di Desa Randu Pandangan, Menganti, Gresik.

5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu kumpulan seluruh obyek Populasi merupakan sekelompok orang yang mempunyai ciri khas dalam penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi ini tertuju kepada para penerima program BLT di Desa Randupandangan Menganti Gresik. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi jika populasi terlalu besar untuk diteliti karena keterbatasan dana atau tenaga maka sampel dapat dijadikan sebagai wakil dari banyaknya populasi dengan ini maka penulis menentukan narasumber yang ingin diwawancarai sebanyak keseluruhan populasi 66 orang para penerima bantuan

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengelompokan data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data, dalam observasi ini digunakan macam-macam teknik dalam menghimpun data yaitu:

a. Wawancara

Proses ini dilakukan melalui interaksi langsung dengan informan atau narasumber untuk mendapat data. Wawancara dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber terkait penelitian yang dilakukan pertanyaan seperti

- 1) Siapa saja penerima BLT
- 2) Syarat apa saja yang dapat memenuhi kualifikasi penerima BLT
- 3) Sistem pendataan penerima BLT
- 4) Dampak pemberian BLT

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mendapat informasi akurat dari sumber yang terpercaya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dimanfaatkan penelaah untuk mendapatkan bahan dengan menganalisis dokumen yang bertautan dengan BLT. Dokumen tersebut dapat berupa arsip, catatan, gambar, surat kabar, majalah. Seperti data persebaran covid-19, data pertumbuhan ekonomi, dan juga data tingkat kemiskinan.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk emndapat informasi akurat dari tangan pertama dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek. Observasi dilakukan dilapangan saat penyaluran bantuan terjadi untuk memahami nya secara jelas dan mendapatkan informasi akurat.

7. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan peneliti dengan membuat catatan menjadi tema, data sementara dalam penelitian kualitatif dapat dianalisis tanpa menunggu data selesai. Dengan mengunjungi berbagai literatur. Peneliti terjun lapangan dengan memberikan wawancara kepada beberapa informan dan mencari data tertulis untuk diolah kembali.

8. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data kualitatif berbentuk tekstual dimana data yang diterima berupa fakta yang ada di lapangan dan transkrip catatan yang tidak terstruktur.

- a. Mengorganisir bahan serta bukti
- b. Membaca dan mewujudkan catatan
- c. Mendeskripsi dan menguraikan bahan menjadi poin-poin
- d. Menguraikan bahan
- e. Mengutarakan bahan

I. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan ini terurai menjadi tiga bagian yaitu bagian awal yang berisikan pembukaan, bagian tengah yang berisikan pembahasan dan bagian akhir yang berisi penutup.

A. Bagian terutama

Pada fragmen ini berisikan Halaman Judul Skripsi, Lembar Persetujuan Pembimbing, Lembar Pengesahan, Lembar Pernyataan, Kata Pengantar, Daftar isi dan Abstrak.

B. Bagian Isi

Pada bagian ini berisikan

BAB I : Pendahuluan

Pada BAB ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Hasil Penelitian, Definisi Operasional, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Sistematika Pembahasan

BAB II : Kerangka Teoritis

Pada BAB ini menguraikan uraian data yang bersangkutan dengan hal-hal yang diteliti secara factual dimana peneliti tidak mencampurkan pendapatnya dalam penelitian ini. Data dan penjelasan yang dilampirkan yaitu mengenai kebijakan publik seperti program BLT dalam menunjang kesejahteraan serta peran pemerintah didalamnya, beserta kerangka teoritisnya.

BAB III : Data Penelitian

Pada BAB ini menjelaskan mengenai data penelitian yang menyangkut variable yang diteliti. Data ini bersifat objektif terhadap hal yang diteliti yang mana sifatnya jelas dan lengkap mengenai profil desa secara lengkap beserta kondisi masyarakat dan potensi yang dimiliki.

BAB IV : Analisis Data

Pada BAB akhir ini peneliti menjelaskan mengenai analisis data yang dilakukan untuk menjawab beberapa rumusan

masalah yang tersedia.

BAB V :Penutup

Pada bagian penutup ini berisikan Kesimpulan, Daftar Pustaka dan juga Lampiran-lampiran Penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kebijakan Publik

Salah satu definisi mengenai kebijakan publik diberikan oleh Robert Eyestone. Ia mengatakan bahwa “secara luas” kebijakan publik dapat didefinisikan sebagai “hubungan suatu unit pemerintah dengan lingkungannya”. Kemudian Batasan lain tentang kebijakan publik diberikan oleh Thomas R Dye yang mengatakan bahwa “kebijakan publik adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan dan tidak dilakukan”. Di samping itu, konsep ini belum bisa mencakup tindakantindakan, seperti pengangkatan pegawai baru atau pemberian lisensi. Suatu tindakan yang sebenarnya berada di luar domain kebijakan publik. Hasil kebijakan lebih mengacu pada “manifestasi aktual” dari kebijakan publik, yaitu apa yang sebenarnya dilakukan sesuai dengan keputusan dan pernyataan kebijakan. Penggunaan kalimat yang lebih sederhana dan keberadaannya oleh pemerintah harus dibedakan dari apa yang diklaim oleh pemerintah untuk melakukan sesuatu.

Definisi lain dari kebijakan publik muncul dari perbedaan pendapat beberapa ahli dan sarjana seperti Theo Thoha (2014, hlm. 106), kebijakan dalam arti luas memiliki dua aspek utama, yaitu. Policy adalah praktik sosial, bukan peristiwa yang terisolasi. Jadi sesuatu yang dihasilkan oleh pemerintah keluar dari semua acara perusahaan dan digunakan untuk kepentingan masyarakat. Jenis kejadian ini berkembang dalam kehidupan nyata masyarakat, dan bukan merupakan peristiwa yang terisolasi, terisolasi dan

asing dari masyarakat. Policy adalah peristiwa yang dilakukan dengan tujuan untuk mendamaikan tuntutan pihak-pihak yang berkonflik atau untuk menciptakan dorongan bagi tindakan bersama bagi mereka yang terlibat dalam menetapkan tujuan tetapi menerima perlakuan yang tidak wajar dalam upaya bersama tersebut. Dapat disimpulkan bahwa politik di satu sisi dapat berupa upaya masyarakat yang kompleks untuk kepentingan masyarakat, di sisi lain sebagai teknik atau metode untuk resolusi dan motivasi konflik.

Hamdi (2014) menyatakan, “kebijakan publik adalah output atau hasil dari penyelenggaraan pemerintahan negara, di samping hasil berupa peraturan perundang-undangan, barang-barang publik, dan pelayanan publik.” Jika dilihat dari pendapat Hamdi yang dimana kebijakan publik merupakan output atau hasil dari penyelenggaraan pemerintah, pendapat lain disampaikan oleh Mulyadi (2015, hal. 37), “kebijakan publik pada dasarnya adalah suatu keputusan yang dimaksudkan untuk mengatasi kesalahan tertentu melakukan kegiatan tertentu, atau untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan oleh instansi yang mempunyai wewenang dalam rangka penyelenggaraan tugas pemerintahan negara dan pembangunan, berlangsung dalam satu kebijakan tertentu”. Artinya pendapat Mulyadi lebih mengarah kepada suatu perubahan jika tercipta suatu kebijakan. Masalah-masalah yang dihadapi oleh negara, akan bisa diselesaikan jika pemerintah membuat suatu kebijakan yang bertujuan untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut.

Permasalahan yang dihadapi negara akan diatasi dengan kebijakan

yang digulirkan pemerintah, seperti program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT) yang dibuat pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Munculnya pandemi Covid 19 telah menjerumuskan masyarakat ke dalam krisis ekonomi dan meningkatkan angka kemiskinan di Indonesia. Dengan adanya program BLT (Bantuan Langsung Tunai) bagi mereka yang terdampak COVID-19 akan mengurangi beban masyarakat

B. Tahapan Kebijakan Publik

Proses perumusan kebijakan publik adalah proses yang kompleks sebab melibatkan poly proses serta variabel yang wajib dipelajari. Akibatnya, beberapa pakar politik yang tertarik dengan kajian kebijakan publik membagi proses pembuatan kebijakan publik ke pada beberapa tahapan. Tujuan asal jenis diseminasi ini merupakan buat memfasilitasi tinjauan kebijakan publik. tetapi, beberapa ahli mungkin membagi langkah-langkah ini dalam urutan yang tidak selaras. Tahapan kebijakan publik berdasarkan William Dunn yg dikutip oleh Budi Winarno (2007, hal. 3234) menjadi berikut:

1. Pada di tahap penetapan agenda, pejabat terpilih dan pejabat terpilih memasukkan berita tersebut ke pada rencana publik. pada masa kemudian, masalah ini sudah bersaing buat menjadi agenda politik. Terakhir, beberapa gosip menjadi agenda politik para Produsen kebijakan. di titik ini, mungkin ada problem yg tidak terselesaikan sama sekali, ad interim duduk perkara lain menjadi inti diskusi, atau mungkin ada problem yang karena alasan eksklusif sudah ditunda sejak usang.
2. pada termin perumusan kebijakan, berita-berita yg sudah

ditempatkan dalam rencana kebijakan kemudian didiskusikan sang para pengambil keputusan. persoalan diidentifikasi, kemudian solusi terbaik ditemukan. Pemecahan problem ini datang dari aneka macam cara lain atau pilihan kebijakan (policy substitusi/policy choice). dalam perumusan kebijakan, setiap cara lain bersaing untuk dipilih menjadi kebijakan yg diterapkan buat memecahkan duduk perkara. pada langkah ini, setiap agen bersaing dan mencoba buat menemukan solusi terbaik buat duduk perkara tersebut.

3. tahap adopsi kebijakan, di antara sekian poly cara lain kebijakan yang diajukan oleh Produsen kebijakan, galat satu cara lain kebijakan akhirnya diadopsi dengan dukungan dominan, angka legislatif, persetujuan direksi forum atau yudikatif. keputusan.
4. pada tahap implementasi kebijakan, suatu acara politik akan menjadi gudang elit hanya Jika tidak dilaksanakan, yaitu sang administrasi dan badan pemerintah yang sedang dilaksanakan. Kebijakan implementasi dilaksanakan oleh unit administrasi yang memobilisasi asal daya keuangan serta/insan. di termin implementasi ini, banyak kepentingan yg tidak sinkron akan bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan berasal pelaksana, tetapi yang lain mungkin ditentang sang pelaksana.
5. termin tinjauan kebijakan, di termin ini kebijakan yg diimplementasikan dinilai atau dievaluasi, buat melihat sejauh mana

kebijakan yang diterapkan mencapai akibat yg diinginkan, yaitu pemecahan duduk perkara yang dihadapi warga . menggunakan demikian, seorang mendefinisikan kriteria atau kriteria yg sebagai dasar buat menilai apakah kebijakan publik yang diterapkan telah mencapai akibat atau tujuan yg diinginkan.

C. Program Bantuan Langsung Tunai

Bantuan langsung tunai ialah donasi yg diberikan oleh pemerintah memberi orang miskin dengan uang tunai buat membantu mereka menghadapi kesulitan ekonomi. donasi tunai pribadi merupakan galat satu berasal poly model sistem proteksi sosial berbasis donasi sosial. Edi Suharto pada bukunya yang berjudul “Kemiskinan serta perlindungan Sosial pada Indonesia ” dijelaskan bahwa bantuan langsung tunai ialah sistem jaminan sosial buat kelompok rentan terhadap dampak negatif jangka pendek sebab implementasi kebijakan.

Menanggapi kerentanan yg ditimbulkan oleh kebijakan yg diambil, Indonesia manfaat dari bentuk-bentuk perlindungan sosial. proteksi sosial yang luar biasa ini tentang seluruh bentuk kebijakan publik serta intervensi yang diimplementasikan menjadi respons terhadap banyak sekali risiko, kerentanan, dan musuh, baik itu fisik, ekonomi atau sosial, terutama apa yang mereka lalui hayati pada kemiskinan. menggunakan menanggapi kerentanan ini, pemerintah menyelenggarakan program donasi pribadi Tunai.

Sumbangan spesifik buat membantu orang miskin dalam krisisekonomi akibat kenaikan harga bahan bakar global. sesuai menggunakan pasal 14 undang-undang November 2009 tentang proteksi sosial mengatur bahwa

bantuan langsung Uang tunai merupakan bagian asal program perlindungan sosial. Tujuan perlindungan sosial mencegah dan mengelola risiko yang terkait menggunakan guncangan dan kerentanan sosialnya, famili, kelompok, dan /atau warga agar keberadaannya dapat diwujudkan kebutuhan dasar minimal. Jadi donasi eksklusif Tunai diberikan oleh pemerintah supaya bisa membantu masyarakat miskin sehingga mereka dapat menjaga kelangsungan hidupnya

terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar mereka, dimana kebutuhan dasar Kebutuhan dasar atau kebutuhan pokok adalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat hidup sebagai layaknya manusia . (Gilarso, 1999) maslow mendefinisikan bahwa kebutuhan dasar merupakan kebutuhan jasmani dimana seseorang akan berlomba-lomba dalam pemenuhan kebutuhan jasmani ini agar dapat bertahan hidup kebutuhan jasmani ini diperlukan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti pakaian, tempat tinggal, barang konsumsi dan lainnya.¹¹

D. Program Bantuan Langsung Tunai Tingkat Desa Pada Masa Pandemi Covid 19

Program bantuan langsung tunai (BLT) merupakan sebuah kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang memiliki tujuan dan alasan tertentu. program tersebut muncul sebagai manifestasi adanya tindakan dari pemerintah yang berisikan nilai-nilai tertentu, yang ditujukan untuk

¹¹ Drs. Abdus samad Asaf “Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia” Jurnal Cakrawati Vol.02 No. 02 (Samad, 2020)

memecahkan persoalan publik dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Persoalan publik yang dimaksud adalah persoalan kemiskinan.

Untuk melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak pandemi Covid-19 pemerintah telah merancang beberapa program jaminan perlindungan sosial. Salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa), yaitu bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah COVID-19. Masyarakat miskin dan rentan yang belum menerima bantuan dari skema jaminan kesejahteraan sosial lain seperti program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dan Kartu Prakerja berhak menerima bantuan ini.

Selain itu dalam rangka melindungi masyarakat miskin, pemerintah memperluas Jaring Pengaman Sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor eleven Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-Dana Desa). Dalam rangka melancarkan pelaksanaan BLT-Dana Desa ini berbagai kebijakan lain telah diterbitkan diantaranya adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor three Tahun 2020 tentang Penanggulangan Covid-19 Di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 205 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi dampak pandemi COVID-19. Adapun nilai BLT-Dana Desa adalah Rp600.000 setiap bulan untuk setiap keluarga miskin yang memenuhi kriteria dan diberikan selama 3 (tiga) bulan dan Rp300.000 setiap bulan untuk tiga bulan berikutnya. BLT-Dana Desa ini bebas pajak. Jika kebutuhan desa melebihi ketentuan maksimal yang dapat dialokasikan oleh desa, maka Kepala Desa dapat mengajukan usulan penambahan alokasi Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai kepada Bupati/WaliKota. Usulan tersebut harus disertai alasan penambahanalokasi sesuai keputusan musyawarah desa khusus.

Kriteria Calon Penerima BLT-Dana Desa adalah keluarga miskin baik yang terdata dalam statistics Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) maupun yang tidak terdata (exclusion mistakes) yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Tidak mendapat bantuan PKH/BPNT/pemilik Kartu Prakerja, Mengalami kehilangan mata pencaharian (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup selama tiga bulan ke depan), Mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

(Sumber:bappenas.go.id).

E. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan warga adalah perjuangan yang bersiklus dan terarah yg mencakup aneka macam bentuk hegemoni sosial serta pelayanan sosial buat

memenuhi kebutuhan manusia, mencegah serta memecahkan masalah sosial dan memperkuat forum-lembaga sosial. 9 ciri-ciri utama pembangunan kesejahteraan Pelayanan sosial bersifat total dalam arti setiap pelayanan sosial bersifat selalu memberikan daerah pada penerima jasa menjadi manusia, dalam arti individu serta warga , tidak bisa dipisahkan dari lingkungan sosialbudaya.

Berdasarkan Edi Suharto (2010). Negara kesejahteraan ialah model pembangunan ideal yang ditujukan buat menaikkan kesejahteraan dengan memberikan peran yang lebih penting kepada negara pada memberikan pelayanan sosial yang universal. Negara kesejahteraan mengacu pada peran tanggung jawab negara dalam pengelolaan dan organisasi ekonomi, dengan demikian memenuhi tanggung jawabnya untuk menyediakan layanan sosial dasar bagi publik pada tingkat tertentu. Konsep ini dipandang sebagai bentuk keterlibatan pemerintah dalam memajukan kesejahteraan rakyat setelah terungkapnya bukti empiris kegagalan pasar dalam masyarakat kapitalis dan kegagalan negara dalam masyarakat sosialis.

Negara kesejahteraan bertujuan buat menerapkan sistem jaminan sosial yang terlembaga yang mencerminkan keberadaan kewarganegaraan pada satu sisi serta kewajiban negara pada sisi lain. Negara kesejahteraan bertujuan buat menyampaikan kesejahteraan sosial yang sebaik-baiknya bagi seluruh penduduk, orang tua dan anak, laki-laki serta wanita, kaya serta miskin. dia berupaya buat mengintegrasikan sistem asal serta menyelenggarakan jaringan pengamanan yang bisa memelihara serta

meningkatkan pendapatan rakyat negara secara adil dan berkelanjutan. Edi Suharto, “Kebijakan proteksi Sosial Bagi grup Rentan dan Kurang Beruntung. (Edi Suharto, 2010)

ketika ini, di tengah globalisasi, itu membentuk perbedaan besar Tinggi di antara negara maju dan berkembang. Perkembangan globalisasi dan memperkuat hubungan antar peradaban global telah memperkuat entri tahu ekonomi kapitalis dalam pendekatan pembangunan yang tidak sama. pekerjaan Kapitalisme hanya memberikan peluang bagi kapital buat maju Perluas jaringan bisnis Anda buat kekayaan maksimum. Ekonomi kapitalis meninggalkan penyakit hanya pada pada negeri Perkembangan dan perhatian serius Negara-negara berkembang ketika ini menderita kemiskinan.

Kemiskinan tidak mampu diberantas relatif. tetapi keseriusan berasal seluruh pihak mampu membantu. taraf kemiskinan yang lebih rendah. saat ini, pemerintah Indonesia Memperhatikan kesejahteraan orang miskin. Ini dibuktikan dengan dirumuskannya regulasi spesifik yg mengatur wacana kesejahteraan rakyat. Yaitu dikeluarkannya Undang-undang wacana Kesejahteraan Sosial, yakni UU angka 11 Tahun 2009, dimana Undang-undang ini mengatur ihwal ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, di dalamnya mengatur tentang rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, proteksi sosial, serta jaminan sosial. sang sebab itu skema-skema jaminan sosial yang berbasis donasi sosial yang selama ini berkembang dimasyarakat perlu sejalan dengan premi Kesejahteraan Sosial (Askesos) yg diatur pada UU ini

Negara memasukkan strategi dan upaya pemerintah untuk perbaikan. Secara khusus, kesejahteraan warga negara melalui perlindungan sosial. melindungi Jaminan sosial ini meliputi bantuan sosial dan jaminan sosial berupa asuransi. Jaringan Perlindungan Sosial dan Sosial. Dalam konteks ini, negara Memperlakukan implementasi kebijakan sosial sebagai pengalihan hak sosial bagi warga. Semua perlindungan sosial dibangun dan dipelihara. Pemerintah sebenarnya didanai oleh masyarakat melalui produktivitas. ekonomi yang semakin sejahtera dan berkeadilan, sistem pajak dan asuransi, dan Perencanaan dan investasi kelembagaan dalam sumber daya manusia. 21 tapi peran Pemerintah tidak cukup untuk menyelesaikan masalah sosial saat ini. Negara ini sangat miskin. hasil yang lebih efektif dan Berkelanjutan dan dalam pengentasan kemiskinan ini harus digabungkan. Dalam peran pihak lain, seperti badan hukum atau perusahaan swasta, Misalnya melalui program Corporate Social Responsibility (CSR).

Kesejahteraan tidak memiliki nilai tetap namun kesejahteraan ini berubah-ubah sesuai dengan lingkungan yang ada. Kesejahteraan biasa dibandingkan dengan kehidupan orang lain maupun kehidupan orang itu sendiri dengan kehidupan sebelumnya. Cakupan kesejahteraan ini yaitu kebutuhan dasar seperti pangan kesehatan pendidikan dan tempat tinggal. Dan kebutuhan dasar ini merupakan pengelompokan dari tiga unsur yaitu pengetahuan kesehatan dan kekayaan materi.

Pada jangka waktu yang panjang kesejahteraan ini dipengaruhi oleh banyak hal seperti meningkatnya tingkat pendidikan, kondisi kesehatan yang

memburuk karena virus, kondisi sosial yang tidak dapat terkendali karena adanya konflik. Maka dari itu terdapat buhungan sebab akibat yang kuat antara bagian tengah dan luar lingkaran inti.¹²

F. Peranan Pemerintah dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan usaha yang bersiklus serta terarah yang mencakup berbagai bentuk hegemoni sosial dan pelayanan sosial buat memenuhi kebutuhan manusia, dengan memajukan kesejahteraan rakyat, pemerintah Tanggung jawab primer sebab pemerintah adalah Produsen sekaligus pengawas politik. Ini sejalan menggunakan banyak sekali konvensi internasional, konstitusi Indonesia khususnya pembukaan serta pasal 27 serta 34 UUD 1945, dan UU no. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mengklaim bahwa negara memberikan perlindungan sosial bagi semua warganya, lebih-lebih mereka yang terlantar serta miskin.

Edi Suharto dalam bukunya Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Indonesia” dijelaskan dalam hal kepesertaan dalam jaminan sosial sebagai berikut: maka ada sekitar 60 persen penduduk Indonesia tidak tercakup oleh satu pun skema jaminan kesehatan, pensiun, kecelakaan kerja, maupun kematian. Bisa dipastikan, sebagian besar orang miskin berada diantara mereka yang hidup tanpa perlindungan sosial.

Jaminan sosial merupakan elemen penting dari kebijakan publik. Massa memerangi kemiskinan dan mengurangi penderitaan Dimensi yang

¹² Marco antonio A. 2007 MENUJU KESEJAHTERAAN DALAM MASYARAKAT HUTAN: Buku panduan untuk pemerintah daerah CIFOR, Bogor, Indonesia hal.13

dihadapi oleh kelompok lemah dan kurang beruntung. Jaminan sosial sebagai kebijakan publik adalah salah satu jenisnya. berbagai bentuk layanan, penyediaan atau program yang dirancang oleh pemerintah untuk melindungi warga negara; Sebuah kelompok yang sangat rentan dan kurang beruntung dari segala macam risiko Aspek ekonomi, sosial dan politik yang akan selalu mempengaruhi kehidupan mereka.

Perlindungan sosial dari pemerintah menurut Edi Suharto dalam buku berjudul "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*". (2009) , yakni pasar tenaga kerja, asuransi sosial, bantuan sosial, skema mikro dan berbasis komunitas, serta perlindungan anak. Definisi lengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Pasar tenaga kerja. Pekerjaan pada dasarnya merupakan perlindungan sosial yg penting bagi setiap individu. proteksi sosial harus menyentuh aspek pekerjaan. Pekerjaan yg memberi penghasilan memungkinkan seseorang keluarga memenuhi kebutuhan hidup dan mengatasi resiko. Skema pasar kerja dirancang untuk memfasilitasi pekerjaan dan mempromosikan operasi pasar kerja yang efisien. target utamanya merupakan populasi usia kerja, baik yang bekerja di sektor formal juga informal.
2. Premi sosial. asuransi sosial merupakan skema perlindungan sosial yang diterima seorang berdasarkan kontribusinya yg berupa premi, iuran atau tabungan. acara ini mampu mengurangi resiko melalui penyediaan tunjangan penghasilan dalam situasi sakit, stigma,

kecelakaan kerja, melahirkan, menganggur, semakin tua, serta kematian. program ini meliputi:

- a. Asuransi atau tunjangan pengangguran buat menghadapi keadaan tidak adanya kesempatan kerja akibat faktor struktural maupun situasional.
 - b. Iuran pertanggung jawaban kecelakaan kerja buat pekerja yang mengalami kecelakaan kerja.
 - c. Premi kecacatan atau ketidakmampuan kerja yg umumnya dikaitkan dengan purna tugas hari tua atau memberi kompensasi sebagian atau semua kerugian akibat kecelakaan.
 - d. Iuran pertanggung jawaban kesehatan buat melindungi orang asal penyakit.
 - e. Asuransi hari tua buat orang yang sudah purna tugas.
3. donasi sosial. bantuan sosial atau yg kerap diklaim pula bantuan publik dan pelayanan kesejahteraan mencakup tunjangan uang, barang atau pelayanan sosial yang ditujukan buat membantu atau melindungi individu, keluarga serta komunitas yang paling rentan agar mereka bisa memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidupnya. Bentuk-bentuk donasi sosial berupa:
- a. Transfer uang atau barang, mirip bantuan langsung Tunai, kupon kuliner atau hadiah kursi roda, tongkat dan personal komputer braille bagi penyandang stigma.
 - b. Bantuan Operasional Sekolah atau acara keluarga asa (PKH).

- c. Acara Raskin dan minyak tanah bersubsidi dan penjualan sembako murah pada masa krisis.
- 4. Skema mikro serta berbasis komunitas. proteksi sosial mikro berbasis komunitas memberi perlindungan terhadap sekelompok orang. Tujuannya buat merespon kerentanan dalam skala komunitas. Skema ini antara lain:
 - a. Iuran pertanggung jawaban pertanian.
 - b. Dana sosial berbasis rakyat
- 5. Perlindungan anak. perlindungan anak yg dimaksudkan di sini merupakan anak-anak penyandang cacat atau Anak dengan Kemampuan spesifik (AKK) ialah sub kelompok atau bagian dari populasi ODKK (Orang menggunakan Kemampuan khusus), yang memiliki hak serta kemampuan khusus untuk memperoleh pendidikan, kesehatan, rekreasi serta perlindungan. (Edi Suharto, 2009)

G. Daya Beli Masyarakat

Daya beli (purchasing power) merupakan kemampuan seseorang dalam mengkonsumsi suatu produk. Daya beli antar manusia sangatlah berbeda hal ini dapat dilihat dari status, pekerjaan, maupun penghasilan. Daya beli sangat erat dengan suatu produk apabila produk tersebut terjangkau maka daya beli masyarakat semakin tinggi. (Supawi) kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan. Daya beli dapat naik maupun turun. Adapun factor yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat yaitu:

1. Tingkat pendapatan

Pendapatan merupakan balas jasa atas jasa atau tenaga yang telah

disumbangkan yang dapat berupa upah atau gaji. Semakin tinggi upahnya maka semakin besar pula daya belinya.

2. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kebutuhan mereka semakin banyak dapat dilihat apabila seseorang yang pendidikannya sekolah menengah mereka tidak membutuhkan laptop berbeda dengan seseorang yang pendidikannya tinggi seperti mahasiswa

3. Tingkat kebutuhan

Tingkat kebutuhan setiap orang bermacam-macam sesuai dengan lingkungannya apabila seseorang tinggal dikota kebutuhannya semakin besar karena harus belanja di supermarket berbeda dengan kehidupan di desa dimana mereka dapat berbelanja dipasar dengan harga terjangkau.

4. Kebiasaan

Penerapan pola hidup ekonomis saat ini menjadi tren baru bagi masyarakat kita dimana mereka dimudahkan dengan berbelanja online yang mana dapat merubah kebiasaan mereka yang biasa berbelanja kepasar sekarang dapat berbelanja online dengan dampak positif yaitu efisiensi ongkos dan waktu.

5. Harga barang

Harga barang apabila naik maka permintaan konsumen cenderung menurun sesuai dengan hukum permintaan, jika harga barang turun maka permintaan akan barang naik.

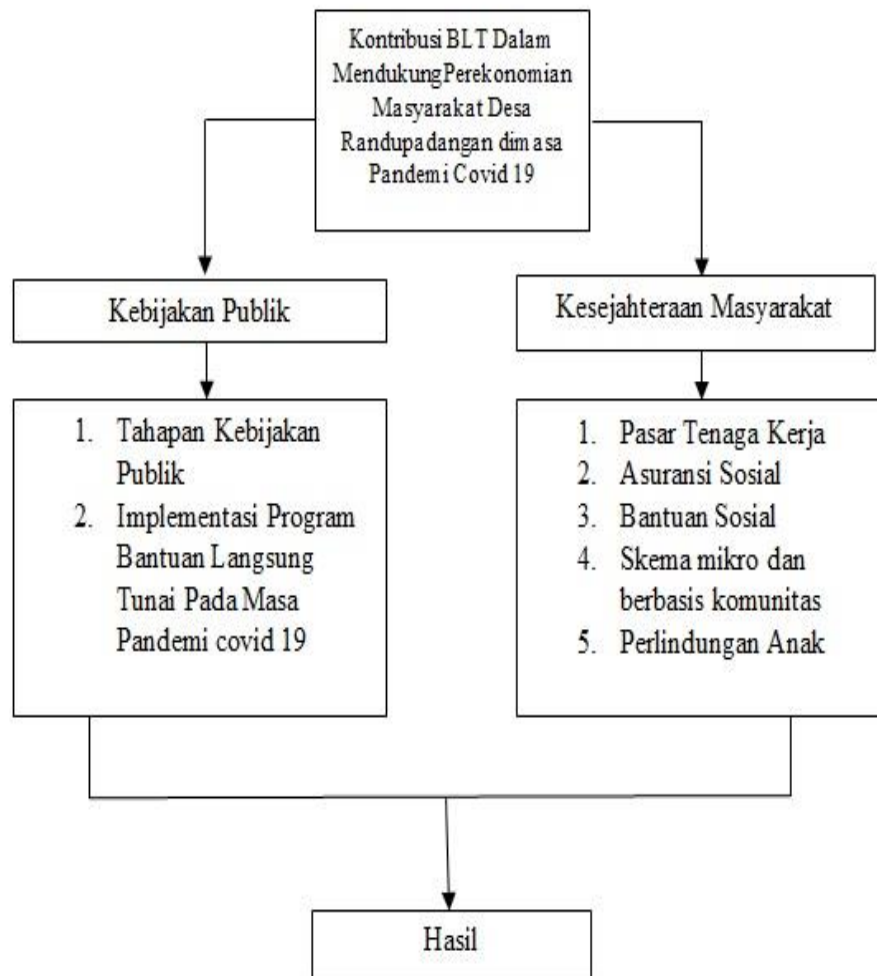
6. Mode

Mode dapat mempengaruhi konsumsi dimana apabila muncul mode baru masyarakat akan berbondong-bondong mengikuti mode tersebut. Sehingga mode baru akan laku keras dipasaran

H. Kerangka Berpikir Teoritis

GAMBAR 2. 1

Kerangka Berpikir teoritis



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Randu Padangan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Deskripsi lokasi penelitian menjelaskan gambaran umum lokasi obyek penelitian yaitu Desa Randu Padangan merupakan salah satu desa di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Deskripsi lokasi penelitian ini dianggap penting untuk dibahas karena merupakan sarana awal untuk mengenali lokasi atau tempat berlangsungnya penelitian. Oleh karena itu sebelum peneliti membahas tentang Kontribusi Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randupadangan Di Masa Pandemi Covid-19, maka peneliti membahas deskripsi lokasi penelitian terlebih dahulu.

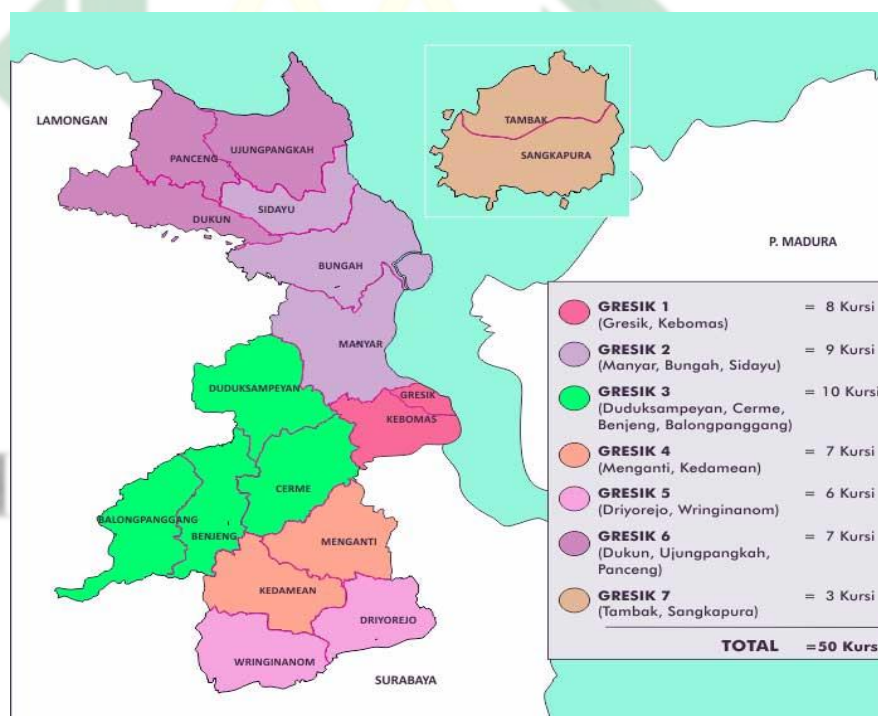
a. Profil Kabupaten Gresik

Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat laut kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur, dengan luas wilayah 1.191,25 km², terbagi atas 18 kecamatan, 330 desa, dan 26 kelurahan. Secara geografis, Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° BT dan 7° –8° LS dan merupakan daerah dataran rendah antara 2 sampai 12 m di atas permukaan laut, kecuali wilayah Pancheng yang berada pada ketinggian 25 m di atas permukaan laut. (*Pemerintah Kabupaten Gresik, 2021*)

Sebagian daerah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik,

Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, serta Panceng dan Kecamatan Sangkapura dan Tambak yg lokasinya berada pada Pulau Bawean. daerah Kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan menggunakan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Selat Madura serta Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan menggunakan Kabupaten Sidoarjo serta Kabupaten Mojokerto, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan. detail lokasi kabupaten gresik bisa ditinjau sbb

GAMBAR 3. 1 Peta Kabupaten Gresik



b. Penduduk

Penduduk Kabupaten Gresik berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 1.312.881 jiwa yang terdiri atas 650.973 jiwa penduduk laki-laki dan 661.908 jiwa penduduk perempuan. Sedangkan

menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gresik mencatat penduduk Kabupaten Gresik pada tahun 2019 sebanyak 1.298.184 jiwa yang terdiri atas 652.982 penduduk laki-laki dan 645.202 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Gresik tahun 2019 mencapai 1.089 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 3-4 orang. Kepadatan Penduduk di 18 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di kecamatan Gresik dengan kepadatan sebesar 14.882 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Tambak sebesar 413 jiwa/km². Sementara itu jumlah keluarga pada tahun 2019 sebanyak 389.072 keluarga. (*Pemerintah Kabupaten Gresik, 2019*)

c. Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan

Kabupaten Gresik dikenal menjadi salah satu daerah industri primer di Jawa Timur. Beberapa industri pada Kabupaten Gresik antara lain Semen Gresik, Petrokimia Gresik, Nippon Paint, BHS-Tex, Industri Plywood, dan Maspion. Selain itu ada juga sektor pembuat perikanan yang relatif signifikan, baik perikanan laut, tambak, maupun perikanan darat. Kabupaten Gresik juga terdapat sebuah Pembangkit Listrik tenaga Gas dan Uap berkapasitas dua.200 MW. Antara Gresik dan Surabaya dihubungkan sang Jalan Tol Surabaya-Gresik, yang terhubung menggunakan Jalan Tol Surabaya-Gempol dan Jalan Tol Surabaya-Mojokerto. Selain itu perekonomian masyarakat Kabupaten Gresik banyak ditopang asal sektor wiraswasta. salah satunya yaitu

Industri Songkok, Pengrajin Tas, Pengrajin Perhiasan Emas & Perak, Industri Garmen. (Wikipedia, 2004).

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Gresik sebagai salah satu yang terbaik pada Provinsi Jawa Timur yaitu mencapai 6,58% atau pada atas rata-rata nasional provinsi. Meskipun demikian, kemajuan pembangunan di Gresik tak mengabaikan sektor pelayanan publik. Demikian jua sektor Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). sampai waktu ini tahun 2020 sudah mencapai Rp 83 triliun. Tingginya nomor PDRB tidak tanggal asal geliat sektor industri dan jasa yang begitu pesat. (Setjen dewan perwakilan rakyat RI, 2020)

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik pada triwulan I (Januari-Maret) tidak menggemirakan. Hingga akhir tahun, pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 4,52% dengan tetap mempertahankan 2%. Kepala Bappeda Gresik Hermanto T. Sianturi mengatakan, pihaknya sebenarnya memprediksi pertumbuhan ekonomi sebesar 4,52% hingga akhir tahun 2021. Namun, melihat tren Q1, sepertinya akan membutuhkan banyak upaya untuk terus berjalan. Meski di triwulan I pertumbuhan ekonomi masih 2 %, Bila dibandingkan menggunakan akhir 2020 terdapat kenaikan. tetapi, pertumbuhannya hanya 0,98 %. Hermanto berkata, penyebab pergerakan pertumbuhan ekonomi itu masih lamban relatif kompleks. salah satunya, sektor UMKM yang belum 100 persen bangkit di masa satu tahun pandemi Covid-19. Begitu juga dampaknya terhadap

kesejahteraan masyarakat. angka kemiskinan pada triwulan I pula memberikan warta kurang menggembirakan. kini , data angka kemiskinan di Kabupaten Gresik naik lebih kurang 1 % menjadi 12,40 %. Padahal, pada tutup tahun kemudian, data kemiskinan berada di nomor 11,35 persen. angka 11,35 % itu pun sebetulnya telah turun berasal tahun-tahun sebelumnya. (Dhimas Ginanjar, 2021)

d. Penyaluran BLT Tingkat Kabupaten

Pemkab Gresik juga terus mengupayakan agar semua masyarakat yang terdampak wabah Covid-19 tertangani dengan baik. Sementara, BLT dana desa yang diterimakan kepada masyarakat sebesar Rp 600 ribu per bulan. Pemberian bantuan dilakukan selama tiga bulan. struktur organisasi Program BLT yaitu sebagai berikut :

- a. Dinas/Instansi Sosial Kabupaten
- b. Kecamatan
- c. Desa/Kelurahan
- d. Tim Relawan Koordinasi Program BLT

e. Profil Desa Randu Padangan

Desa Randu Padangan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik berpenduduk sekitar 4.500 jiwa dan desa Randu Padangan masih memiliki banyak persawahan dan perkebunan. Desa Randupadangan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Istilah Randupadangan sendiri sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda sekitar 131 tahun yang lalu. Saat itu, masyarakat kesulitan mencari

kayu bakar untuk memasak. Untuk ini, orang mencoba kayu yang berbeda untuk memasak. Hingga mereka memilih kayu yang banyak tumbuh di sekitar rumahnya, yaitu “randu” atau kayu kapuk. Kata "padangan" sendiri berasal dari api yang membakar kayu kapuk dengan cepat. Berdasarkan filosofi tersebut, desa ini kemudian dikenal dengan nama Desa Randupadangan, yang terbagi menjadi dua desa, yaitu Dusun Padangan dan Dusun Randu. (*Sejarah Desa Randu Padangan*, 2019)

f. Visi dan Misi Desa Randu Padangan

Visi

Terwujudnya pelayanan public yang terbuka, jujur, menuju masyarakat Desa Randupadangan yang maju, aman, mampu bersaing, berbudaya sejahtera dan berakhlak mulia.

Misi

- 1) Meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban di lingkungan Desa Randupadangan.
- 2) Meningkatkan pelayanan kesehatan, kebersihan desa serta mengusahakan jaminan kesehatan masyarakat melalui program pemerintah terpadu.
- 3) Meningkatkan sistem kelola pemerintah yang baik dan dinamis.
- 4) Meningkatkan sistem pelayanan kepada masyarakat desa yang optimal
- 5) Meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan badan usaha milik desa serta meningkatkan produksi rumah tangga (*home industry*).
- 6) meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan di Desa.
- 7) Meningkatkan kehidupan harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Randupadangan.
- 8) Mengedepankan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintah maupun dengan masyarakat desa.
- 9) Memperjuangkan beasiswa bagi anak didik untuk kejenjang sekolah berikutnya terutama dari keluarga yatim piatu dan kurang mampu.

g. Perkembangan Ekonomi

Desa Randupadangan populer menggunakan 2 produk

unggulannya yaitu output cabe & susu perahnya. Hal ini didasarkan atas produksi cabe Desa Randupadangan tiap tahunnya yg berkisar 2000 Ton pertahunnya. Sedangkan produksi susu perahnya yg tiap harinya diambil sang para penjual susu berdasarkan desa-desa sekitar. Susu perah yg didapatkan sendiri populer enak, murah & tentunya segar lantaran pribadi diambil berdasarkan peternakan yg terletak pada bagian selatan Desa. Dalam sehari satu peternakan sanggup membuat lebih berdasarkan 35 liter susu, & masih ada 2 peternakan sapi perah pada Randupadangan. Sejak Januari 2018 kemarin, Desa Randupadangan jua mempunyai potensi desa yg baru, yaitu UKM Kerupuk Oi yg digagas sang Ibu Mita Lailiyanti. Produk orisinalnya adalah kerupuk ikan, tetapi Ibu Mita telah sanggup mendapat pesanan buat menciptakan kerupuk lain misalnya kerupuk tempe & kerupuk beras. Tiap 3 - 4 hari nya Ibu Mita bisa membuat 1 kuintal kerupuk. & sejauh ini kerupuk Ibu Mita telah dipesan sejauh Tandes, Surabaya. (Desa Randu Padangan, 2022).

a. Kantor Desa

Alamat Kantor : Dsn. Padangan RT 12/RW 04, Desa Randupadangan, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Kode Pos : 61174.

b. Potensi Daerah

Desa Randupadangan merupakan desa dengan perekonomian yang maju khususnya di bidang pertanian/tanaman

dan peternakan. Hal ini didasarkan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan karena pengembangan sektor pertanian yaitu budidaya cabai, dan peternakan yaitu sapi perah.

Berikut data mengenai potensi wilayah Randupadangan:

TABEL 4. 1 Hasil Pertanian desa

No	Jenis Hasil Pertanian	Luas/ Ha	Hasil/ Ton/ Ha
1.	Padi	120,8 Ha	25 Ton/ Ha
2.	Cabe merah,dll.	205,3 Ha	10 Ton/ Ha
3.	Buah-buahan meliputi mangga dan buah lainnya	46 Ha	10 Ton/ Ha

TABEL 4. 2 Hasil Peternakan desa

No	Jenis Ternak	Jumlah
1.	Sapi	950 ekor
2.	Kambing	1,500 ekor
3.	Unggas meliputi ; ayam, itik, menthok dll.	35,000 ekor

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Adapun Masyarakat Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Saat Ini Dan Mendapatkan Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Akibat Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid - 19) Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4. 3

Daftar masyarakat penerima BLT Desa Randupadangan Kecamatan Menganti

NO	NAMA	NO KK	NIK	ALAMAT	NO. REKENING	HASIL VERIFIKASI MEMENUHI SYARAT (MS)	BESARAN ANGGARAN (Rp.)
1	MASKANAHAH	3525131011086234	3525135604620003	Randupadangan RT 001 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
2	MUSTADI	3525131011085157	3525132908710013	Randupadangan RT 001 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
3	ALWAN TAFSIRI	3525131702150005	3525132712860001	Randupadangan RT 001 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
4	MUJENI	3525131011085240	3525134706570015	Randupadangan RT 001 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
5	YATUN	3525131011085973	3525136807420001	Randupadangan RT 003 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
6	SUSIATI	3525132303170005	3525134401660003	Randupadangan RT 002 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
7	MUHAMA DR	3525131011085601	3525131403540001	Randupadangan RT 002 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
8	SULASTRI	3525131011086030	3525134103590001	Randupadangan RT 003 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
9	RUFIAH	3525132704160002	3525135910340001	Randupadangan RT 003 RW 001		MEMENUHI SYARAT	300.000
10	MARTIKAH	3525132407150002	3525135007400002	Randupadangan RT 004 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
11	SOMINAH	3525131011085903	3525134907300001	Randupadangan RT 004 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000

NO	NAMA	NO KK	NIK	ALAMAT	NO. REKENING	HASIL VERIFIKASI MEMENUHI SYARAT (MS)	BESARAN ANGGARAN (Rp.)
12	SARIPAH	3525132209140006	3525137006400093	Randupadangan RT 004 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
13	MUAFAH	3525131011085892	3525134712630003	Randupadangan RT 004 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
14	KHOIRIYAH	3525131011085813	3525134607700004	Randupadangan RT 004 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
15	SALMAH RAMADANI	3525131011085170	3525134703940012	Randupadangan RT 004 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
16	SUMARSIH	3525131901120008	3525135610790002	Randupadangan RT 004 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
17	EVIHERNAWATI	3525131906140002	3525134502840005	Randupadangan RT 005 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
18	YULI	3525131011085499	3525136204760002	Randupadangan RT 006 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
19	ALIMAH	3525131011085387	1256154707510002	Randupadangan RT 006 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
20	ROIKAH	3525132712170005	3525134908710003	Randupadangan RT 006 RW 002		MEMENUHI SYARAT	300.000
21	SULAIMAN	3525130906140004	3525130403660016	Randupadangan RT 007 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000
22	ERINAL VIONITA	3525131409160009	3525136402990002	Randupadangan RT 007 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000
23	ASPIYAH	3525131011085866	3525134506600001	Randupadangan RT 008 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000
24	MUNAIYAH	3525131709130001	3525135204740018	Randupadangan RT 008 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000
25	LAILATUR ROHMAH	3525131011085646	3525134208570001	Randupadangan RT 009 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000
26	USUP	3525131011085647	3525130309510001	Randupadangan RT 009 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000
27	ANISANISAH	3525131011085659	3525134703830002	Randupadangan RT 009 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000
28	NURCHAMIDAH	3525131011085661	3525134503560001	Randupadangan RT 009 RW 003		MEMENUHI SYARAT	300.000

NO	NAMA	NO KK	NIK	ALAMAT	NO. REKENING	HASIL VERIFIKASI MEMENUHI SYARAT (MS)	BESARAN ANGGARAN (Rp.)
29	SULIYAH	3525131011085450	3525134201640001	Randupadangan RT 010 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
30	MULYONO	3525131011085683	3525131302720001	Randupadangan RT 010 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
31	SITI SUMIATI	3525131011085994	3525134207700001	Randupadangan RT 011 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
32	SAMSIYAH	3525131011085785	3525134405610001	Randupadangan RT 011 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
33	ASLIMAH	3525131011085784	3525134205730002	Randupadangan RT 011 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
34	SUMARTI	3525132704160004	3525134106640002	Randupadangan RT 012 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
35	ZAIDUN ARIF	3525132603140001	3524130309820004	Randupadangan RT 012 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
36	AHMAD HAIDAR ALI	3525132207090003	3525132706980006	Randupadangan RT 012 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
37	MUJAIYAH	3525130809090006	3525137006720044	Randupadangan RT 012 RW 004		MEMENUHI SYARAT	300.000
38	SUMAIYAH	3525131011086111	3525136001590001	Randupadangan RT 013 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
39	SITI MAIMUNAH	3525131011086114	3525135704940001	Randupadangan RT 013 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
40	UMAIDAH	3525131010120003	3525136108760018	Randupadangan RT 013 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
41	MIAH	3525131108140007	3525134204580002	Randupadangan RT 013 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
42	ASENING	3525131011085926	3525136803530001	Randupadangan RT 014 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
43	MOSKAN	3525131011086062	3525132704650001	Randupadangan RT 014 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
44	PAI	3525131011086060	3525130507580003	Randupadangan RT 014 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
45	SIYATUN	3525131011085766	3525134103600004	Randupadangan RT 013 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000

NO	NAMA	NO KK	NIK	ALAMAT	NO. REKENING	HASIL VERIFIKASI MEMENUHI SYARAT (MS)	BESARAN ANGGARAN (Rp.)
46	SULASTIK	352513 101108 5446	35251341 01790005	Randupadangan RT 015 RW 005		MEMENUHI SYARAT	300.000
47	RUPIYAH	352513 101108 6168	35251343 11660001	Randupadangan RT 016 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
48	MUSRI	352513 101108 6151	35251343 01540014	Randupadangan RT 016 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
49	SUJIATI	352513 021219 0004	35221055 12770002	Randupadangan RT 017 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
50	SUMINI	352513 101108 6069	35251344 10510001	Randupadangan RT 018 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
51	NUR KHOTIMAH	352513 101108 6200	35251356 10720002	Randupadangan RT 018 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
52	KANAH	352513 101108 5520	35251346 02600003	Randupadangan RT 018 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
53	KAROMAH	352513 101108 6224	35251357 12500001	Randupadangan RT 018 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
54	PANI	352513 101108 6248	35251351 03510002	Randupadangan RT 018 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
55	PAINAH	352513 101108 5729	35251344 06530001	Randupadangan RT 019 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
56	RIYANENG	352513 101108 5746	35251354 01500001	Randupadangan RT 019 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
57	ROIN	352513 101108 5396	35251312 04580001	Randupadangan RT 019 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
58	RIANAH	352513 060215 0003	35251345 04610001	Randupadangan RT 022 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
59	SENARI	352513 101108 5704	35251303 05480001	Randupadangan RT 022 RW 006		MEMENUHI SYARAT	300.000
60	MISDI	352513 101108 5538	35251321 10520002	Randupadangan RT 020 RW 007		MEMENUHI SYARAT	300.000
61	MUNTI'AH	352513 280509 0010	35251360 10460001	Randupadangan RT 020 RW 007		MEMENUHI SYARAT	300.000
62	SRIYONO	352513 101108 5610	35251321 04690001	Randupadangan RT 020 RW 007		MEMENUHI SYARAT	300.000
63	SENEAN	352513 270912 0004	35251301 07520001	Randupadangan RT 020 RW 007		MEMENUHI SYARAT	300.000

NO	NAMA	NO KK	NIK	ALAMAT	NO. REKENING	HASIL VERIFIKASI MEMENUHI SYARAT (MS)	BESARAN ANGGARAN (Rp.)
64	ABU	3525131011085542	3525131004550001	Randupadangan RT 021 RW 007		MEMENUHI SYARAT	300.000
65	SUMINI	3525132406140005	3525135604650001	Randupadangan RT 021 RW 007		MEMENUHI SYARAT	300.000

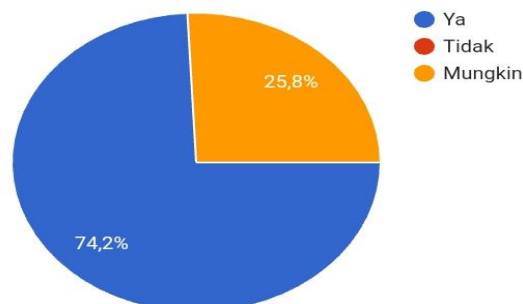
Sumber : Usulan BLT Desa Randupadangan Tahun 2021

Dari 66 orang penerima bantuan untuk menguji ketepatan penggunaan bantuan dilakukan penyebaran kuisisioner kepada penerima bantuan untuk melihat sejauh mana pemanfaatan akan bantuan ini.

Hasilnya meliputi ketepatan sasaran, proses sosialisasi, dan juga kontribusinya kepada masyarakat.

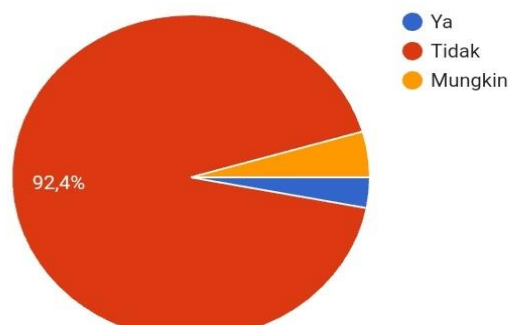
apakah menurut anda program ini sudah tepat sasaran ?

66 jawaban



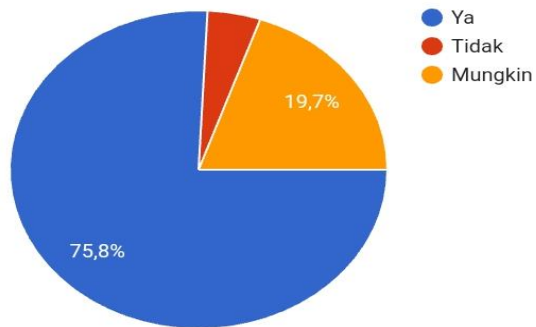
apakah anda termasuk penerima bantuan PKH dan kartu prakerja ?

66 jawaban



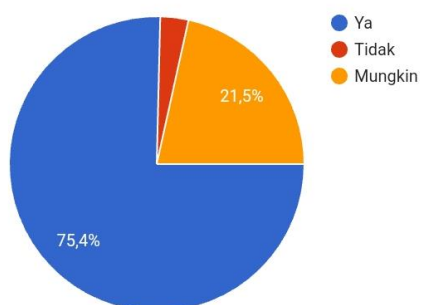
apakah proses sosialisasi blt berjalan dengan baik ?

66 jawaban



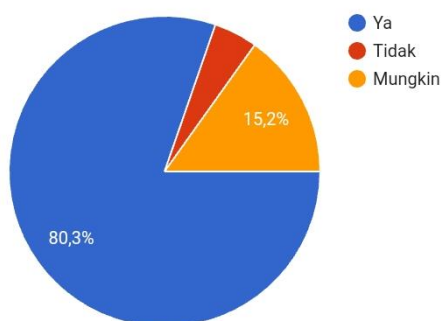
apakah bantuan ini dapat membantu biaya pendidikan anak dimasa pandemi ?

65 jawaban



apakah program ini dapat dijadikan modal untuk memulai usaha ?

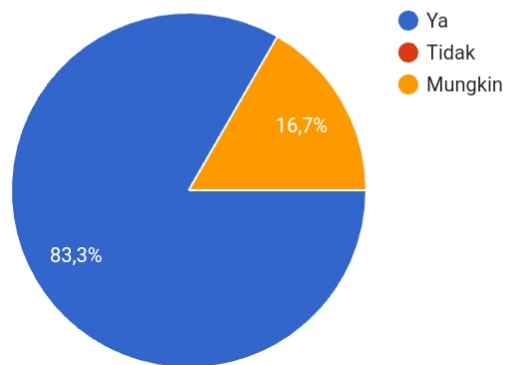
66 jawaban



apakah program ini dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar ?



66 jawaban



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menjelaskan serta mendiskripsikan hasil penelitian tentang Kontribusi Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randupadangan Di Masa Pandemi Covid-19. Penyajian data dan analisis data,

Penyajian Hasil Data

Penyajian data berisi tentang informasi serta uraian data yang sudah didapatkan peneliti setelah melakukan pengumpulan data di lapangan. Penyajian hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Analisis Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randupadangan Di Masa Pandemi Covid-19

Dalam melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak pandemi Covid-19 pemerintah telah merancang beberapa program jaminan proteksi sosial. salah satunya merupakan bantuan eksklusif Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa), yaitu donasi keuangan yg bersumber asal Dana Desa dan ditujukan bagi rakyat miskin serta rentan yg kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah COVID-19. masyarakat miskin serta rentan yang belum menerima donasi berasal skema jaminan kesejahteraan sosial lain mirip program keluarga harapan (PKH), bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) serta Kartu Prakerja berhak menerima bantuan ini.

(Sumber: Buku Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai

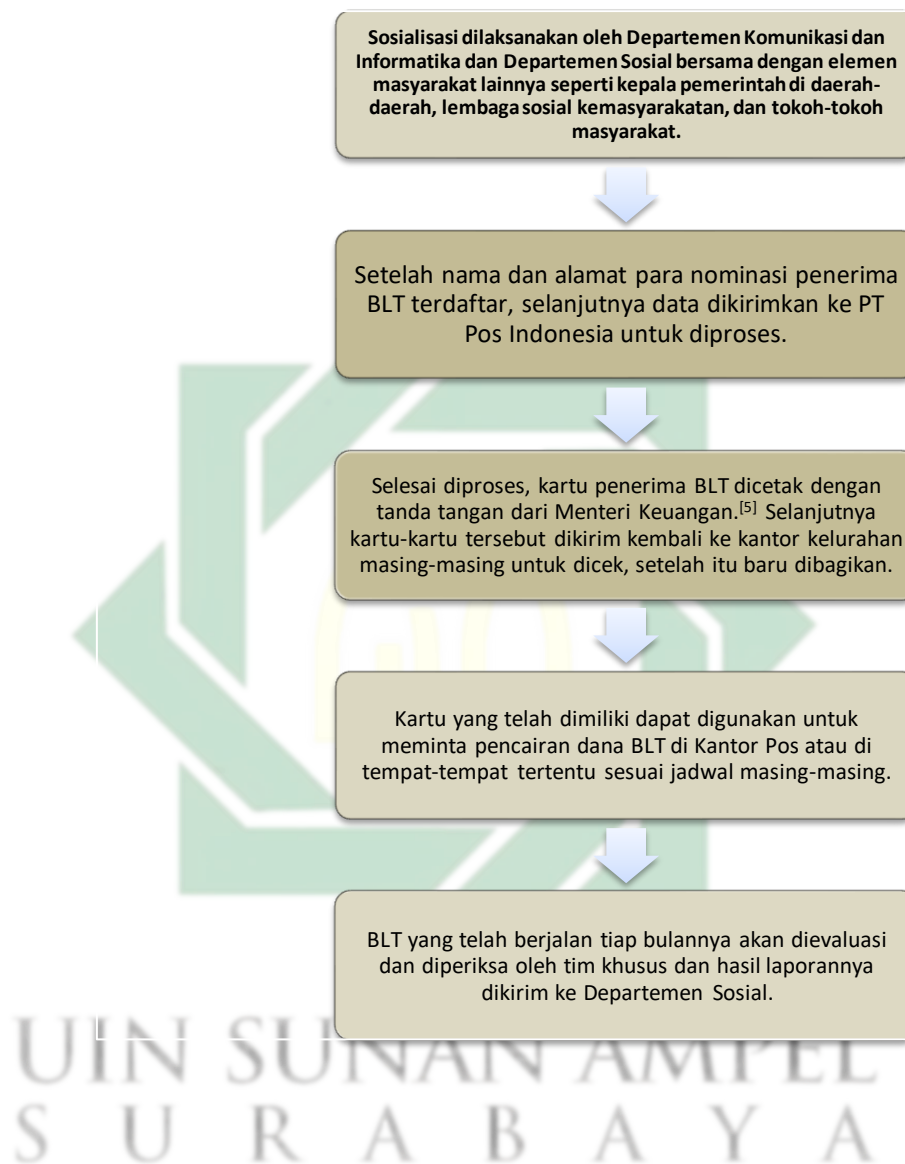
Dana Desa (BLT-Dana Desa).

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan dari beberapa orang pelaksana program dan masyarakat yang terkait dengan implementasi kebijakan program BLT. meliputi : Pihak Perangkat desa, Pihak Masyarakat Peneliti memilih Pihak Perangkat desa sebagai pihak Informan Pelaksana Program karena Bapak Kades dan Sekdes terkait langsung dengan program Implementasi Kebijakan Penyaluran BLT di desa, Sedangkan Informan Pihak masyarakat Merupakan warga yang termasuk dalam kategori Keluarga Miskin yang menjadi sasaran utama program BLT. Diharapkan Wawancara dalam penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi tolak ukur keberhasilan program BLT di desa Randu Padangan.

Desa Desa Randupadangan mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dan menurut perangkat Desa Randupadangan sekaligus penanggung jawab dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), aparat desa membagikan kepada masyarakat sesuai dengan pedoman pembagian Bantuan Langsung Tunai.

Tahap pelaksanaan program bantuan langsung tunai di Indonesia umumnya dimulai dengan sosialisasi, validasi data nama-nama Rumah Tangga Layak (RTS) yang akan didukung, pembagian kartu BLT, pembayaran dana, dan terakhir pelaporan dapat dilihat pada bagan dibawah ini

GAMBAR 4. 2 Alur Bagan Bantuan Langsung tunai



2. Proses Sosialisasi, Pendataan, Penyaluran Dana BLT

Dalam implementasi program BLT, sosialisasi merupakan langkah awal dalam berjalannya program BLT tersebut. Sosialisasi program BLT di kantor desa, penyelenggara oleh BPD dipimpin oleh kades yang juga melebur sebagai relawan. Foto kantor desa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

GAMBAR 4. 3 Kantor kepala desa



Pada tahun 2021, perangkat Desa Randu Padangan mengadakan sosialisasi program Bantuan Langsung Tunai. Mengenai sosialisasi pihak perangkat desa menyatakan :

“untuk sosialisasi sebelum penetapan penerima bantuan kami pihak perangkat desa memberikan informasi kepada masing masing ketua RT untuk mendata warganya yang memenuhi kriteria penerima bantuan langsung tunai ” (perangkat desa Randu Padangan , 2021)

Sosialisasi diadakan di kantor desa, sebagaimana tujuan sosialisasi yaitu memberikan pemahaman terhadap setiap anggota masyarakat yang terkait dengan program BLT untuk mengetahui nilai dan norma yang telah disepakati tentang Program BLT serta menginformasikan tentang bagaimana proses Program BLT Secara terperinci. Kriteria Penerima bantuan BLT pada masyarakat desa Randupadangan menurut perangkat desa menyatakan :

“Menurut peraturan yang ada ada tiga kriteria yang berhak menerima bantuan langsung tunai ini yaitu warga miskin yang tidak menerima bantuan PKH maupun kartu prakerja yang kedua warga yang kehilangan mata pencahariannya dan tidak memiliki tabungan yang cukup yang ketiga yaitu warga yang memiliki anggota keluarga yang mengidap sakit keras.” (perangkat desa Randu Padangan , 2021)

Selanjutnya untuk alur pendataan bantuan langsung tunai, pihak perangkat desa menyatakan :

“Pihak desa menerima data calon penerima bantuan langsung tunai ini dari masing masing RT / RW yang sebelumnya sudah diperintah kan dengan memperhatikan kriteria kriteria yang ada.” (perangkat desa Randu Padangan , 2021)

Selanjutnya mengenai respon masyarakat dengan adanya bantuan langsung tunai, pihak perangkat desa menyatakan:

” masyarakat tentunya merespon positif dengan adanya bantuan ini karena bantuan ini merupakan upaya dari pemerintah untuk meringkan kan beban ekonomi masyarakat di masa pandemi khusus nya masyarakat yang dirasa tidak mampu atau kelas menengah kebawah. “ (perangkat desa Randu Padangan , 2021)

Mengenai jumlah bantuan langsung tunai yang diperoleh masyarakat menurut pihak perangkat desa menyatakan

”besarnya nominal yang diberikan yaitu 300.000 rupiah setiap

warga penerima bantuan” (perangkat desa Randu Padangan , 2021)

Gambar foto wawancara dengan narasumber perangkat desa dapat dilihat sebagai berikut:

GAMBAR 4. 4 Wawancara Narasumber kantor desa



3. Perkembangan, tingkat ketepatan program BLT di desa randu padangan

Untuk menguji kontribusi program, maka harus diketahui perkembangan sebelum dan setelah program ini diberikan, berdasarkan info dari pihak perangkat desa yaitu

“perkembangannya sangat bagus sebelum adanya bantuan ini warga merasa kesulitan dari segi ekonomi seperti pemenuhan kebutuhan pangan namun adanya bantuan ini dapat meringankan kebutuhan mereka dan mereka merasa terbantu akan adanya bantuan ini.”

Selanjutnya mengenai Se jauh mana tingkat ketepatan sasaran dari realisasi penyaluran bantuan langsung tunai, pihak perangkat desa

meyatakan:

“ketepatan sasaran tentunya diatas 50% karena sebagian besar masyarakat yang menerima bantuan ini sudah sesuai dengan kreiteria yang telah di tetapkan pemerintah dengan jumlah penerima sebanyak 66 warga dengan hasil verifikasi memenuhi syarat”

Mengenai Apakah program BLT mempunyai tujuan utama untuk membantu masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya. Pihak perangkat desa menyatakan

“tujuan adanya program ini adalah sebagai wujud dari pemerintah untuk memberikan jaring pengaman sosial ditengah mewabahnya virus ini tujuan utama pemerintah ingin warganya dapat bertahan dimasa pandemi utamanya untuk mengembalikan daya beli masyarakat yang melemah akibat pandemi.”

Ketepatan sasan yang diinginkan pemerintah untuk memaksimalkan dampak dari penyaluran ini. Bantuan akan dirasa maksimal apabila penyalurannya benar-benar tepat pada sasaran. Dan sasaran yang dimaksud disini yaitu sesuai dengan kriteria yang diberikan oleh pemerintah yaitu masyarakat miskin, masyarakat yang kehilangan mata pencahariannya, masyarakat yang memiliki penyakit kronis dan masyarakat yang tidak menerima bantuan lain seperti PKH dan Prakerja.

Dari hasil kuisioner diperoleh 74,2 % menjawab iya artinya

mereka yakin bahwa penerima bantuan benar-benar telah memenuhi persyaratan yang ada sementara 25,8% memilih mungkin dimana mereka beralasan karena warga miskin yang tidak menerima bantuan ini telah menerima bantuan lain seperti PKH. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hamdi dimana perubahan akan dapat tercipta melalui suatu kebijakan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh negara, dan masalah tersebut akan terselesaikan jika pemerintah membuat kebijakan untuk memperbaiki masalah tersebut disini masalahnya adalah masyarakat kehilangan pekerjaan akibat dari pemberlakuan lock down yang diberikan pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus, pembatasan dilakukan dengan dampak yaitu menurunnya produksi yang kemudian menyebabkan perusahaan melakukan pemutusan hubungan dengan karyawannya. Akibat dari pemutusan ini masyarakat tidak memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhannya untuk itu program BLT menjadi alternative kebijakan pemerintah dalam membantu warganya untuk memenuhi kebutuhan. Dalam kuisisioner nomor 2 di temukan sejumlah orang yang mendapatkan 2 bantuan sekaligus selain mendapat bantuan BLT dia juga mendapat bantuan lain sebesar 3,8% dari total 66 orang yaitu sejumlah 5 orang.

4. Analisis Ketepatan Penggunaan Bantuan

Peneliti melakukan analisis mengenai Kontribusi Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa

Randupadangan Di Masa Pandemi Covid-19 . Analisis ini berdasarkan hasil data yang diperoleh selama melakukan penelitian langsung di lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Gresik menjadi salah satu yang terbaik di Provinsi Jawa Timur yaitu mencapai 6,58% atau di atas rata-rata nasional provinsi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Gresik pada triwulan I (Januari-Maret) tidak menggembirakan. Salah satunya, sektor UMKM yang belum 100 persen bangkit di masa satu tahun pandemi Covid-19. Pemkab Gresik juga terus mengupayakan agar semua masyarakat yang terdampak wabah Covid-19 tertangani dengan baik. Desa Randu Padangan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik berpenduduk sekitar 4.500 jiwa dan desa Randu Padangan masih memiliki banyak persawahan dan perkebunan. Desa Randupadangan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Desa Randupadangan populer menggunakan 2 produk unggulannya yaitu output cabe & susu perahnya.

Penyajian data dalam penelitian ini berisi tentang informasi serta uraian data yang sudah didapatkan peneliti setelah melakukan pengumpulan data di lapangan. Untuk melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak pandemi Covid-19 pemerintah telah merancang beberapa program jaminan perlindungan sosial. Salah satunya adalah Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa), yaitu bantuan keuangan yang bersumber dari Dana Desa dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan rentan yang kesulitan dalam

memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari terutama akibat wabah COVID-19. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai informan dari beberapa orang pelaksana program dan masyarakat yang terkait dengan implementasi kebijakan program BLT. meliputi : Pihak Perangkat desa, Pihak Masyarakat

Peneliti memilih Pihak Perangkat desa sebagai pihak Informan Pelaksana Program karena Bapak Kades dan Sekdes terkait langsung dengan program Implementasi Kebijakan Penyaluran BLT di desa, Sedangkan Informan Pihak masyarakat Merupakan warga yang termasuk dalam kategori Keluarga Miskin yang menjadi sasaran utama program BLT.

Untuk menguji kontribusi program, maka harus diketahui perkembangan sebelum dan setelah program ini diberikan, berdasarkan data dari pihak narasumber masyarakat desa, diperoleh information sebagai berikut:, Berdasarkan hasil information instrumen kuisisioner dari 100 % narasumber masyarakat diwawancarai diperoleh hasil 75,4% memilih “ya” dan 21,5% memilih “mungkin” untuk kategori biaya pendidikan anak, dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar presentasinya 83,3% dari 66 orang atau sebanyak 55 orang. Dan untuk modal merintis usaha diperoleh 80,3% atau sebanyak 56 orang.

Kontribusi dalam membantu pendidikan anak dilakukan warga dengan membayar spp, membeli kuota untuk sekolah daring, dan membiayai les. Untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat menggunakannya untuk membeli kebutuhan pokok seperti makanan dan pakaian. Untuk merintis usaha masyarakat tentunya banyak yang kehilangan mata pencaharian

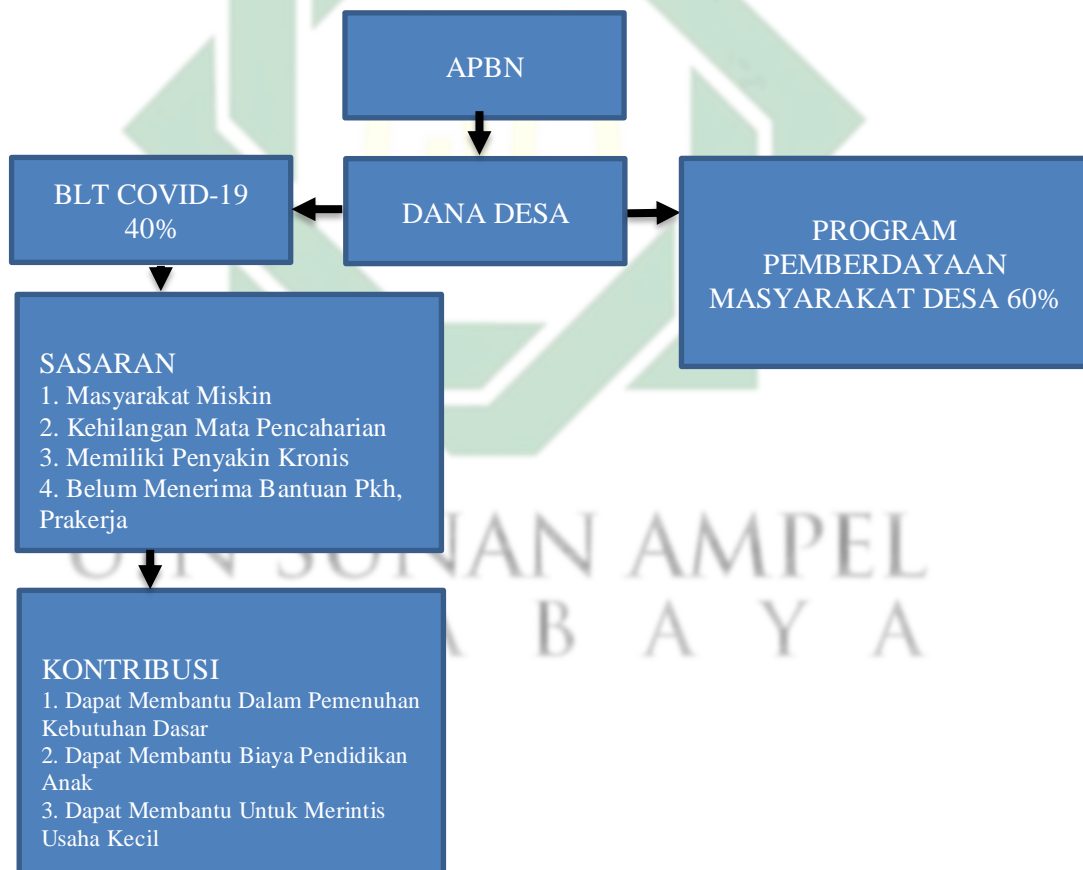
mereka banyak yang memulai bisnis online dengan modal awal yang cukup ringan atau delajar berkebutuhan.

Berjalannya proses penyaluran dana bantuan ini tentunya mempunyai banyak faktor seperti faktor penghambat dan juga faktor pendukung keberlangsungan program ini. Disini ditemukan faktor pendukung yang sangat mendukung proses ini dimana kondisi dan antusiasme masyarakat yang begitu besar sehingga program ini dapat berjalan lancar. Selain faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat keberlangsungan program ini yaitu warga pandatang yang bermukim di Desa Randupadangan namun tidak memiliki identitas yang lengkap atau identitasnya masih belum beralamatkan di Desa Randupadangan sehingga mereka tidak dapat menerima bantuan ini.

Diharapkan Wawancara dalam penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi tolak ukur keberhasilan program BLT di desa Randu Padangan. Desa Desa Randupadangan mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dan menurut perangkat Desa Randupadangan sekaligus penanggung jawab dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), aparat desa membagikan kepada masyarakat sesuai dengan pedoman pembagian Bantuan Langsung Tunai. Dalam implementasi program BLT, sosialisasi merupakan langkah awal dalam berjalannya program BLT tersebut. Sosialisasi program BLT di kantor desa, penyelenggara oleh BPD dipimpin oleh kades yang juga melebur sebagai relawan. Pada tahun 2021, perangkat Desa Randu Padangan mengadakan sosialisasi program Bantuan

Langsung Tunai. Sosialisasi diadakan di kantor desa, sebagaimana tujuan sosialisasi yaitu memberikan pemahaman terhadap setiap anggota masyarakat yang terkait dengan program BLT untuk mengetahui nilai dan norma yang telah disepakati tentang Program BLT serta menginformasikan tentang bagaimana proses Program BLT Secara terperinci.

GAMBAR 4. 11 Kontribusi Bantuan Langsung Tunai dalam Mendukung Perekonomian Masyarakat Desa Randupadangan



BAB V

KESIMPULAN

Dampak yang dirasakan sektor kesehatan sangatlah besar karena virus ini sangat mematikan yang menyerang organ pernafasan, tidak berhenti disini virus ini juga berdampak pada sektor ekonomi dan juga sosial dimana dalam sektor kesehatan ditandai dengan meningkatnya angka kematian sebesar 8,9% dan pada sektor ekonomi ditandai dengan menurunnya daya beli masyarakat akibat dari meningkatnya angka pengangguran akibat pengurangan produksi yang dilakukan perusahaan.

Desa Randupadangan mendapatkan dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari pemerintah untuk diberikan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 dan menurut perangkat Desa Randupadangan sekaligus penanggung jawab dana Bantuan Langsung Tunai (BLT), aparat desa membagikan kepada masyarakat sesuai dengan pedoman pembagian Bantuan Langsung Tunai. Untuk menguji kontribusi program, maka harus diketahui perkembangan sebelum dan setelah program ini diberikan, berdasarkan data dari pihak narasumber masyarakat desa, diperoleh information sebagai berikut: Berdasarkan hasil information instrumen kuisisioner dari 100 % narasumber masyarakat diwawancarai diperoleh hasil 75,2% memilih “ya” dan 25,8% memilih “tidak” untuk kategori ketepatan sasaran program, Berdasarkan hasil information instrumen kuisisioner dari 100 % narasumber masyarakat diwawancarai diperoleh hasil 75,4% memilih “ya” dan 21,5% memilih “mungkin” untuk kategori biaya pendidikan anak, Berdasarkan hasil information instrumen kuisisioner dari 100 % add up to masyarakat

diwawancarai diperoleh hasil 3,8% memilih “ya” dan 92,4% memilih “tidak” untuk kategori penerima bantuan PKH dan Kartu Prakerja Diharapkan Wawancara dalam penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi tolak ukur keberhasilan program BLT di desa Randu Padangan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus samad Asaf “Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia” Jurnal Cakrawati Vol.02 No. 02
- Asep Saepul Hamdi dan E. Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bagir. Zaenal Abidin. 2020. *Mendialogkan Nalar Agama dan Sains Modern di Tengah Pandemi Covid-19*, Maarif Institut for culture and humanty, MAARIF Vol. 15, No. 1.
- Budi Winarno, 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Proses*, (Edisi Revisi), Yogyakarta: Media Pressindo, ISBN -979-222-207-3
- Buku Panduan Pendataan Bantuan Langsung Tunai– Dana Desa (BLT-Dana Desa) Juni 2020, Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan Untuk Kesejahteraan.
- Buku Pintar Dana Desa. 2017. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*.
- Bungin. Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dhimas Ginanjar. (2021, March 23). *Kemiskinan di Gresik Naik, Pertumbuhan Ekonomi Lambat*.
- Gilarso. (1999). *Logika Ilmu Menalar: Dasar-Dasar Berpikir Tertib, Logis, Kritis, Analitis, Dialektis*. Bandung
- Kementerian PPN/ Bappenas. (2022). *Kementerian PPN/ BAPPENAS*. Bappenas.go.id. <https://bappenas.go.id/>
- Moleong. Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muladi, HAM, Politik, dan Sistem Peradilan Pidana, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2002
- Pemerintah Kabupaten Gresik. (2022). *Gresikkab.Go.Id*. <https://Gresikkab.Go.Id/>

- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020
- Prawiradinata. Rudy S. 2020. *Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-Dana Desa)*. Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas.
- Rahayu. Teguh Imam, dan Ali Gufron. 2020. Implementasi Kebijakan Penggunaan Dana Desa Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Turitempel Kecamatan Guntur Kabupaten Demak Tahun 2020
- Rakhmat. Jalaludin. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Randupadangan, Sidesa. (2021). Sidesa. <https://sidesa.gresikkab.go.id/desa-randupadangan/>
- Rudy S. Prawiradinata, Bantuan Langsung Tunai – Dana Desa (BLT-Dana Desa), (Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas), 2020), hlm 1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama).
- Sutaryo, dkk. 2020. *Praktis Penyakit Virus Corona 19 (COVID-19)*, Cetakan 1. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Thoha. Miftah. (2003) *Pembinaan Organisasi: Proses Diagnosa dan Intervensi*. Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Wikipedia Kabupaten Gresik (2004, April 14). kabupaten di Jawa Timur, Indonesia. Wikipedia.org; Wikimedia Foundation, Inc.